

# **PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
2023**

**PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN  
MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
MAJAPAHIT MOJOKERTO**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
MAJAPAHIT MOJOKERTO**

**2023**

# DAFTAR ISI

---

DAFTAR ISI .....	i
TIM PENYUSUN PANDUAN TESIS .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
BAGIAN I. PENDAHULUAN .....	1
Jenis Penelitian Kesehatan Masyarakat .....	i
Langkah Penyusunan Tesis dan Submit Jurnal .....	i
Aspek Administrasi Penyusunan Tesis Mahasiswa .....	i
Penggunaan Alat Bantu Penulisan Tesis .....	i
Aplikasi Word Processing .....	i
Aplikasi Reference Manager .....	i
Aplikasi Anti Plagiarisme Check .....	i
Alat Bantu Analisa Data .....	i
BAGIAN II. SISTEMATIKA TESIS .....	i
Halaman Depan .....	i
Lembar Persetujuan .....	i
Daftar Isi, Pernyataan dan Kata Pengantar .....	i
Judul Abstrak dan Kata Kunci .....	i
Bab I. Pendahuluan .....	i
A. Latar Belakang .....	i
B. Perumusan Masalah .....	i
C. Tujuan Penelitian .....	i
D. Manfaat Penelitian .....	i
E. Keaslian Penelitian .....	i
Bab II. Tinjauan Pustaka .....	i
A. Telaah Pustaka .....	i
B. Kerangka Teori .....	i

C. Kerangka Konsep .....	i
D. Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian .....	i
Bab III. Metode Penelitian .....	i
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	i
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	i
C. Subjek Penelitian .....	i
D. Identifikasi Variabel Penelitian .....	i
E. Definisi Operasional Variabel .....	i
F. Instrumen Penelitian .....	i
G. Cara Analisis Data .....	i
H. Etika Penelitian .....	i
I. Keterbatasan Penelitian .....	i
J. Jalannya Penelitian .....	i
K. Rencana Kerja .....	i
Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	i
A. Hasil Penelitian .....	i
B. Pembahasan .....	i
Bab V. Kesimpulan dan Saran .....	i
A. Kesimpulan .....	i
B. Saran .....	i
<b>BAGIAN III. MENULIS NASKAH PUBLIKASI DAN THESIS SUMMARY .....</b>	<b>i</b>
A. Pengantar .....	i
B. Target Naskah Publikasi .....	i
C. Penulisan Naskah Publikasi .....	i
Naskah Publikasi .....	i
Struktur Naskah Publikasi .....	i
D. Penulisan Thesis Summary .....	i
<b>BAGIAN IV. ETIKA PENELITIAN .....</b>	<b>i</b>

A. Prinsip – Prinsip Etika .....	i
B. Ethical Clearance .....	i
C. Tanggung Jawab Peneliti .....	i
BAGIAN V. FORMAT PENGETIKAN TESIS .....	i
A. Bahan dan Ukuran .....	i
B. Pengetikan .....	i
C. Penomoran .....	i
D. Penyajian Tabel .....	i
E. Penyajian Gambar .....	i
F. Penulisan Kutipan Langsung (Kuotasi) .....	i
G. Bahasa .....	i
H. Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka .....	i
Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Harvard .....	i
Penulisan Sitasi dan Referensi Sistem vancouver .....	i
Referensi .....	i
Lampiran .....	i

# TIM PENYUSUN PANDUAN TESIS

---

## **Penanggung Jawab**

1. Ketua STIKES Majapahit Mojokerto
2. Ketua Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit Mojokerto

## **Koordinator Pemutakhiran Panduan Skripsi Dan Tesis:**

Ketua LPPM STIKES Majapahit Mojokerto

## **Anggota Penyusun Panduan Tesis:**

Dr Henry Sudianto, S.Kp., M.Kes  
Dr. Rifaatul Laila Mahmudah, M.Farm Klin., Apt  
Dr. Eka Diah Kartiningrum, MKes  
Dr. Sulis Diana, S.Sos., S.ST., MKes  
Dr M Yusuf Alamudi, S.Si., MKes  
Dhonna Anggreni, MKes

## **Kontributor:**

Dr. Diah Indriani, S.Si., Msi  
Prof Dr. Wasis Budiarto, Drs.Ec

# KATA PENGANTAR

---

Mahasiswa Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat (IKM) diwajibkan untuk menyelesaikan tesis sebagai salah satu persyaratan untuk menyandang gelar MPH (*Master of Public Health*) dan mempresentasikan hasil penelitiannya pada konferensi atau mengirimkan naskah publikasi ke majalah ilmiah nasional atau internasional. Panduan tesis ini disusun untuk memberikan gambaran bagi mahasiswa dalam menulis tesis dan publikasi dalam rangka menghasilkan karya ilmiah yang berbobot serta menambah pengetahuan baru di bidang kesehatan masyarakat. Tesis untuk MPH adalah hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah secara baku untuk menjawab masalah ilmiah atau pertanyaan penelitian yang diajukan. Karya ilmiah ini perlu disajikan dalam format yang diterima dalam dunia akademis secara nasional dan global.

Tesis menjadi bukti bahwa mahasiswa telah mampu menguasai secara komprehensif tentang bidang keilmuan yang diteliti serta metodologi penelitian yang dipergunakan. Tesis dipublikasikan melalui konferensi atau majalah ilmiah sebagai sarana untuk menyebarluaskan hasil penelitian yang didapatkan. Penulisan tesis dan naskah publikasi adalah puncak program pendidikan derajat sarjana S2 dan merupakan kesempatan untuk mengintegrasikan dan menerapkan konsep dan metodologi yang dipelajari selama kuliah. Tesis dan naskah publikasi merupakan bukti bahwa mahasiswa telah mampu melaksanakan penelitian dan mempublikasikannya sesuai bidang yang dipelajari.

Di Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, tesis diharapkan bisa menjawab masalah yang relevan di bidang kesehatan masyarakat di Indonesia, atau di tempat mereka berasal bagi mahasiswa yang berasal dari luar negeri. Hasil penelitian tesis berupa karya ilmiah formal yang dimiliki oleh mahasiswa dan dipublikasikan secara luas. Secara resmi tesis dan naskah publikasi ditandatangani oleh tim Penguji Tesis dan disahkan oleh Prodi S2 Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit. Tesis merupakan karya ilmiah yang sudah dipertahankan di depan dewan penguji untuk mendapatkan penilaian sebagai aktifitas dengan bobot minimal 8 SKS. Selain dalam bentuk tesis, mahasiswa juga dituntut untuk mempublikasikan karya ilmiahnya dalam konferensi atau jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Publikasi merupakan bagian dari pertanggung jawaban ilmiah terhadap penelitian yang dilakukan.

Pedoman tesis dan naskah publikasi berikut dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun tesis yang secara akademik akan memenuhi persyaratan umum bagi mahasiswa yang menyanggah gelar MPH.

Mojokerto, September 2023  
Ketua program Studi Magister Kesehatan Masyarakat  
STIKES Majapahit Mojokerto



Dr Henry Sudianto, S.Kp., M.Kes



# BAGIAN I

## PENDAHULUAN

---

### Jenis Penelitian Kesehatan Masyarakat

Berbagai jenis penelitian dapat memenuhi kriteria sebagai penelitian tesis, yaitu: penelitian eksperimen, studi analitik, evaluasi program, studi kasus, analisa kebijakan, demonstrasi penguasaan atau penciptaan metodologi, studi diskriptif yang bersifat monumental (misalnya penelitian belum pernah dilakukan) dan karya atau hasil proyek-khusus yang bisa diterima oleh Program Studi. Setiap jenis penelitian tersebut memerlukan pendekatan yang sedikit berbeda dalam hal formulasi pertanyaan penelitian, pengumpulan dan analisa data. Tanpa harus membedakan jenis penelitiannya, mahasiswa yang sedang meneliti harus menerapkan cara berfikir kritis, analisa sistimatis, dan cara penyajian yang jelas. Berikut adalah uraian singkat dari masing-masing jenis penelitian tesis yang dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar MPH di STIKES Majapahit Mojokerto.

#### 1. Eksperimen

Penelitian dengan alokasi intervensi secara randomisasi (*randomized controlled trials* atau RCT), atau bentuk lainnya yang menggunakan cara- cara pengendalian secara ketat terhadap kelompok yang menerima atau tidak menerima intervensi untuk menguji hipotesis. Eksperimen untuk menegakkan adanya hubungan kausalitas (sebab-akibat) atau menguji kemampuan (efikasi) dan efektifitas suatu pengobatan, atau intervensi kesehatan masyarakat lainnya (misalnya efektifitas imunisasi atau skrining). Kelayakan melakukan penelitian ini umumnya terkendala oleh biaya dan waktu yang tersedia bagi mahasiswa untuk selesai pada waktunya. Standar baku penulisan penelitian eksperimen (CONSORT), terutama jenis RCT dan berbagai perluasannya (*extension*) dapat diakses pada alamat web berikut: <http://www.consort-statement.org/>. Khusus untuk penelitian eksperimen yang tidak menggunakan randomisasi artikel petunjuk lengkap (TREND) dapat di unduh dari:

[http://www.cdc.gov/trendstatement/docs/AJPH\\_Mar2004\\_Trendstatement.pdf](http://www.cdc.gov/trendstatement/docs/AJPH_Mar2004_Trendstatement.pdf).

#### 2. Studi Analitik

Di bidang kesehatan umumnya berupa penelitian dengan desain kohort(*cohort*), kasuskontrol (*case-control*); atau cara-cara lain yang mirip dengan desain penelitian ini misalnya hasil survei yang dianalisa seperti penelitian kasus-kontrol. Studi analitik umumnya menggunakan metode kuantitatif dan dituntun oleh hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Studi ini biasanya menggunakan metodologi

yang telah baku sehingga lebih jelas dibanding penelitian diskriptif. Publikasi hasil penelitian jenis observasional semacam ini telah dibakukan (STROBE) dalam berbagai publikasi internasional dan dapat diakses pada alamat web berikut: <http://www.strobe-statement.org/>

### 3. Evaluasi Program

Penelitian terstruktur untuk mengkaji apakah suatu program, intervensi, atau teknik tertentu bersifat efikasius (ampuh) atau efektif dalam mencapai tujuannya. Evaluasi program untuk diterima sebagai tesis harus mengikuti metode ilmiah yang baku, sehingga harus ditujukan untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan ilmiah yang relevan dalam bidang kesehatan masyarakat, menggunakan metode pengukuran, dan analisa data serta cara-cara penulisan ilmiah secara baku. Jenis tesis ini bisa menggunakan berbagai sumber data, baik yang dikumpulkan secara kuantitatif atau kualitatif. Analisa efektifitas biaya (*cost-effectiveness*) dan efektifitas manfaat (*cost benefit*) program-program kesehatan masyarakat adalah tergolong dalam jenis tesis ini. Akhir-akhir ini juga muncul pendekatan *realist evaluation* yang merupakan bentuk evaluasi terhadap program kesehatan yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori lain yang relevan. Fokus pendekatan *realist evaluation* tidak hanya menilai apakah suatu program kesehatan efektif atau tidak, namun lebih jauh melihat program kesehatan tersebut efektif bagi siapa dan dalam kondisi bagaimana. Salah satu dasar pemikiran utama dari pendekatan *realist evaluation* adalah bahwa program kesehatan yang sama apabila diterapkan dalam kondisi yang berbeda dapat menghasilkan dampak yang berbeda juga.

### 4. Studi Kasus

Studi kasus mengkaji fenomena kontemporer dalam konteks riil; dimana batasan antara fenomena dan konteks tidak jelas; dan dimana beberapa sumber bukti dapat digunakan (Yin 2003). Studi kasus dapat menggunakan cara-cara kuantitatif, kualitatif atau kombinasi kedua cara tersebut. Studi kasus memberikan kesempatan untuk menggali secara mendalam tentang keberhasilan atau kegagalan program-program kesehatan masyarakat, tetapi sangat tergantung pada kejelian peneliti dalam hal menyusun hasil analisa permasalahannya dan nilai akademis dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan. Studi kasus umumnya memiliki keterbatasan dalam hal aplikasinya pada populasi secara umum (*limited generalizability*).

## **5. Analisis Kebijakan**

Analisis kebijakan adalah sintesis dan pengumpulan data baru yang diorganisasi dan distrukturisasi dengan kerangka pikir yang matang untuk menjawab pertanyaan kebijakan atau menyajikan evaluasi berupa kelemahan dan kekuatan opsi-opsi kebijakan bagi para pengambil keputusan. Analisis kebijakan biasanya menggunakan berbagai sumber informasi (misalnya literatur, dokumen, wawancara dan data sekunder) dan sering kali perlu didukung dengan data kuantitatif sebagai pendukungnya. Analisa kebijakan menempatkan peneliti untuk bertanggung jawab sepenuhnya dalam mengidentifikasi data, memberikan penjelasan, mengorganisasi dan menstruktur analisa data.

## **6. Demonstrasi Penguasaan atau Penciptaan Metodologi**

Umumnya membutuhkan penguasaan analisa dan aplikasi metode yang canggih. Sebagai konsekuensinya, mahasiswa harus siap menghadapi tuntutan tersebut. Secara garis besar tesis harus memuat: --pernyataan masalah metodologi yang diajukan; --perbandingan keunggulan dan kelemahan masing-masing alternatif solusi metodologi yang diajukan, baik tentang pilihan dan aplikasi dari solusi pilihan, atau pengembangan solusi baru dengan pembahasan keunggulan dan kelemahan dari pemecahan masalah penelitian tersebut. Termasuk dalam kategori ini ialah modeling statistik dan simulasi serta metode proyeksi. Dibidang ilmu kesehatan klinik sering kali dilakukan perbandingan metode diagnosa klinik yang baru, atau pemilihan alat diagnosa dengan sensitifitas dan spesifitas yang tinggi. Petunjuk cara pelaporan tentang penelitian sejenis ini (STARD) dapat dijumpai pada alamat web berikut: <http://www.stard-statement.org/>. Artikel lengkap tentang penilaian uji alat diagnosa dapat diunduh dari <http://www.bmj.com/content/326/7379/41.1.full.pdf>. Penulisan tentang hasil penelitian reliabilitas dan kesepakatan alat ukur dapat diunduh di alamat berikut: <http://download.journals.elsevierhealth.com/pdfs/journals/0895-4356/PIIS0895435610000971.pdf>.

## **7. Penelitian Diskriptif**

Penelitian diskriptif bersifat kualitatif untuk mengukur pola, variabilitas dari kebutuhan atau masalah, dan mengeksplorasi faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diajukan. Penelitian diskriptif tidak sama dengan analisa statistik deskriptif. Penelitian deskriptif juga bukan diartikan hanya meneliti suatu fenomena (menguraikan saja) tanpa harus menggali faktor-faktor yang menjadi penyebab atau terkait dengan hasil observasinya. Penelitian jenis ini biasanya lebih dipandu oleh pertanyaan penelitian dibanding hipotesis penelitian; dan sering kali sebagai langkah awal untuk meneliti lebih lanjut yang lebih terarah.

Petunjuk cara pelaporan tentang penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara dan diskusi terfokus (COREQ) dapat diunduh dari alamat berikut: <http://intqhc.oxfordjournals.org/content/19/6/349.full.pdf>. Petunjuk lain dapat dibaca pada artikel berjudul: *Qualitative research: standards, challenges, and guidelines. Review Article*. Di majalah The Lancet, Volume 358, Issue 9280, 11 August 2001, Pages 483-488 ditulis oleh Kristi Maltreud.

## **8. Proyek Khusus**

Proyek khusus adalah tesis yang mengkaitkan produksi bahan ajar ataupun praktek-praktek penting di bidang kesehatan masyarakat, misalnya kurikulum dan silabus untuk program pendidikan dan pelatihan tertentu; bahan ajar khusus (misalnya pembelajaran dengan alat bantu komputer, instruksi pembelajaran, atau buku manual pelatihan); film, video, atau paket slide; pamflet untuk digunakan dalam memberi informasi kesehatan; paket informasi lengkap untuk melaksanakan perundang-undangan dan peraturan administrasi kesehatan (misalnya petunjuk menetapkan pelayanan esensial); pengembangan sistem informasi kesehatan; atau menyusun rancang bangun fasilitas kesehatan. Selain menghasilkan produk tersebut, mahasiswa harus membuat analisa tertulis yang mencakup: 1) rasional untuk menetapkan pengguna produk tersebut; 2) *review* literatur yang relevan; 3) alasan memilih media/metode, termasuk teori yang relevan; 4) usulan untuk mengevaluasi produk yang dihasilkan, dan diskusi keunggulan dan keterbatasan produk tersebut. Proyek khusus harus mendapat persetujuan pembimbing dan Program Studi.

## **9. Penelitian Implementation**

Salah satu tantangan penelitian bidang kesehatan adalah bagaimana hasil penelitian yang telah terbukti lebih baik dapat diterapkan dan digunakan dalam pelayanan kesehatan di lapangan. Implementasi menjadi kata kunci penting dalam proses penerapan inovasi bidang kesehatan, dimana pendekatan ilmiah juga digunakan. Penelitian implementasi merupakan metode penelitian ilmiah yang melekat pada kondisi di lapangan (*real-world*) serta melibatkan orang-orang yang berkerja di lapangan dalam rangka melakukan intervensi kesehatan secara langsung. Penelitian implementasi bertujuan untuk mempercepat aplikasi dari hasil penelitian klinis dan *evidence-based practices* lainnya, agar menjadi praktik rutin di lapangan. Penelitian implementasi juga meneliti pengaruh dari perilaku tenaga kesehatan dan perilaku organisasi terhadap implementasi inovasi/program di lapangan. Diharapkan penelitian implementasi juga akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, yang diukur dari efektifitas, efisiensi, reliabilitas, keamanan, keterjangkauan, dan kesetaraan akses pelayanan kesehatan. Petunjuk untuk melakukan penelitian implementasi dapat dijumpai pada alamat web berikut:

<http://www.who.int/alliance-hpsr/resources/implementationresearchguide/en/>

### **Beberapa jenis proyek yang tidak bisa sebagai tesis**

*Review* literatur meskipun dengan memuat kritik dan rekomendasi tidak dapat diterima sebagai tesis. Namun demikian, meta-analisis secara formal yang menghasilkan pengetahuan baru dapat diterima sebagai tesis apabila menggunakan data analisa dan metode pelaporan yang bagus. Artikel petunjuk cara pelaporan tentang penelitian sejenis ini (PRISMA) dapat dijumpai pada alamat web berikut: <http://download.journals.elsevierhealth.com/pdfs/journals/0895-4356/PIIS0895435609001796.pdf>. Laporan proyek bersama tidak bisa menjadi tesis, kecuali mahasiswa menjadi pimpinan proyek dan atau menganalisa secara mandiri dari bagian proyek tersebut. Hasil-hasil praktikum dan kerja lapangan yang digabung menjadi satu dari mata-kuliah yang ditetapkan tujuan dan cara kerjanya dalam kurikulum tidak bisa dijadikan tesis karena sudah dinilai dalam kegiatan praktikum atau kegiatan di lapangan. Namun demikian tesis mahasiswa bisa jadi merupakan perluasan dan pendalaman dari kerja praktikum dan kerja lapangan.

### **Langkah Penyusunan Tesis dan Submit Jurnal**

Berikut ini adalah rekomendasi dari penyiapan tesis dan naskah publikasi yang akan dikirimkan ke jurnal.

1. Mahasiswa memilih topik penelitian yang sesuai dengan minat masing-masing. Minat ini dapat dilihat dari beberapa aspek:
  - a. Latar belakang pendidikan sebelumnya, keahlian dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Jika penelitian mahasiswa sesuai dengan latar belakang pendidikan sebelumnya, maka penelitian akan berjalan cepat dan lebih menguasai materi.
  - b. Pekerjaan yang dilakukan saat ini. Sama halnya dengan latar belakang keahlian, semakin mudah bagi mahasiswa mengkaitkan penelitian dengan pekerjaan saat ini.
  - c. Tempat bekerja saat ini. Jika mahasiswa melakukan penelitian di tempat bekerja, kemungkinan proses penelitian akan berjalan cepat karena sarana dan prasarana telah disediakan di tempat dia bekerja.
  - d. Harapan dari pekerjaan 5-10 tahun kedepan. Penelitian bisa disesuaikan dengan cita-cita atau keinginan pekerjaan mahasiswa 5-10 tahun ke depan, sehingga mahasiswa lebih *interest* untuk melakukan penelitian. Termasuk rencana untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maka tesis yang akan dilakukan dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Mendiskusikan topik penelitian dengan dosen.
  - a. Dosen pembimbing akademik dari minat yang diambil dapat mengarahkan dosen pembimbing tesis yang paling sesuai dengan topik penelitian yang ditentukan.
  - b. Topik penelitian juga dapat didiskusikan pada saat mengikuti kuliah metode penelitian, dimana salah satu aktivitasnya adalah menyusun topik penelitian
  - c. Jika sudah ditetapkan calon pembimbing mahasiswa, topik penelitian dapat dipertajam dengan mendiskusikannya dengan calon dosen pembimbing tesis.
3. Memilih dosen pembimbing yang tepat
  - a. Umumnya dosen pembimbing tesis ditentukan oleh minat masing-masing. Namun demikian, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih pembimbing dengan memperhatikan keahlian dan interest dosen pembimbing. Mahasiswa dapat melihat keahlian dosen dengan melakukan pemetaan dosen yang sesuai. Dalam lampiran terdapat daftar dosen pembimbing di lingkungan S2 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit Mojokerto. Mahasiswa dapat melihat riwayat bimbingan dosen di <http://lib.ugm.ac.id> serta riwayat publikasi dosen di link google scholar masing-masing dosen.
  - b. Memilih pembimbing sesuai dengan ketersediaan waktu dosen. Terdapat peraturan yang ditetapkan Kemristek-Dikti terkait dengan jumlah maksimal mahasiswa bimbingan bagi dosen. Untuk itu mahasiswa juga perlu memperhatikan beban pembimbingan dosen.
4. Mengganti topik penelitian dan dosen pembimbing tesis.
  - a. Topik penelitian sebaiknya sudah ditetapkan pada saat pelaksanaan mata kuliah metode penelitian dengan mempertimbangkan mampu laksana. Tidak dianjurkan penggantian topik penelitian setelah metode penelitian karena akan kehilangan kesempatan untuk memperkaya konten penelitian dan proses pembimbingan. Namun demikian,
  - b. Penggantian dosen pembimbing tesis dapat terjadi karena 1) Dosen pembimbing tidak dapat melakukan pembimbingan (keluar negeri jangka waktu lama, mengundurkan diri dari proses pembimbingan), 2). Mahasiswa mengajukan penggantianpembimbing dengan alasan yang relevan.
5. Menyusun proposal dan presentasi proposal sesuai dengan panduan tesis
  - a. Proposal disusun berdasarkan sistematika yang direkomendasikan.
  - b. Setelah proposal disetujui oleh pembimbing, dilakukan ujianproposal yang dijadwalkan oleh Program Studi.
  - c. Melakukan perbaikan-perbaikan terhadap masukan dari pembimbing dan penguji proposal.

- d. Ujian proposal dapat diulang jika mahasiswa tidak memenuhi persyaratan yang diputuskan pada saat ujian proposal.

#### 6. Mengajukan *ethical clearance*

*Ethical clearance* diajukan setelah ujian proposal dan perbaikan proposal telah dilakukan oleh mahasiswa. *Ethical clearance* merupakan proses *review* proposal yang dilakukan oleh komisi etik untuk memastikan integritas penelitian dipenuhi. Proses ini akan memakan waktu beberapa minggu (minimal 1 bulan), tergantung jenis penelitian yang dilakukan. Pengajuan dapat dilakukan secara *online* melalui *link* berikut: [http://bit.ly/Form\\_pengajuan\\_etik\\_KEPK\\_STIKESMajapahit](http://bit.ly/Form_pengajuan_etik_KEPK_STIKESMajapahit)

#### 7. Melakukan penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan proposal penelitian yang telah disetujui oleh penguji dan komisi etik. Mulai dari pengambilan data primer dan sekunder, melakukan kompilasi data dan analisis data untuk disusun dalam naskah tesis.

#### 8. Menyusun naskah tesis dan naskah publikasi

- a. Naskah tesis merupakan naskah lengkap dari penelitian yang dilakukan. Naskah tesis disusun berdasarkan semua data yang didapatkan saat melakukan penelitian. Naskah tesis disusun menurut kerangka tesis yang dianjurkan.
- b. Naskah publikasi dapat merupakan bagian dari naskah tesis yang ditulis khusus untuk tujuan publikasi di konferensi atau majalah ilmiah nasional atau internasional. Naskah publikasi atau manuskrip disusun sesuai dengan format yang direkomendasikan oleh penyelenggara konferensi atau majalah ilmiah tujuan publikasi. Untuk itu mahasiswa perlu mempelajari template tujuan konferensi atau majalah ilmiah dan menyusunnya sesuai dengan panduan tersebut.

#### 9. Presentasi hasil penelitian

Secara umum presentasi hasil penelitian merupakan bentuk pertanggung jawaban awal dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Presentasi mencakup keseluruhan dari proses penelitian mulai dari topik sampai rekomendasi dan saran. Presentasi hasil penelitian bersifat terbuka dimana mahasiswa lain, pembimbing dan penguji dapat memberikan masukan untuk perbaikan naskah tesis dan naskah publikasi (manuskrip). Mahasiswa diharapkan sudah memiliki draft naskah tesis lengkap dan draft naskah publikasi yang siap untuk dikirimkan ke konferensi atau majalah ilmiah. Draft ini perlu dikirimkan ke semua pembimbing dan penguji

#### 10. Submit hasil penelitian di majalah ilmiah atau konferensi nasional atau internasional yang sudah ditargetkan

- a. Mahasiswa dan atau pembimbing menentukan target konferensi atau majalah ilmiah untuk mengirimkan naskah publikasi.

- b. Mahasiswa mempelajari langkah-langkah mengirimkan naskah publikasi (manuskrip) ke konferensi atau majalah ilmiah yang ditargetkan. Umumnya, sudah tersedia template pengiriman naskah paper yang perlu diikuti oleh mahasiswa dalam menulis paper ilmiah. Khusus konferensi, terdapat tenggat waktu kapan tanggal penerimaan dapat dilakukan.
- c. Manuskrip di submit pada konferensi atau majalah ilmiah sebelum ujian tesis (pendadaran). Pemberitahuan submisi naskah publikasi tersebut dijadikan lampiran syarat ujian pendadaran.

#### 11. Ujian pendadaran

- a. Ujian pendadaran umumnya dijadwalkan 4 minggu setelah ujian dimana mahasiswa harus melengkapi syarat-syarat ujian pendadaran.
- b. Ujian pendadaran bersifat tertutup dan nilai akhir akan diberikan langsung setelah pendadaran selesai.

### **Aspek Administrasi Penyusunan Tesis Mahasiswa**

Berikut ini adalah beberapa aspek administrasi dari penyusunan tesis mahasiswa S2 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit Mojokerto

1. Mahasiswa mendapatkan Buku Kemajuan Studi Mahasiswa yang harus dilengkapi sebagai salah satu syarat pengajuan tesis.
2. Mahasiswa dapat melakukan bimbingan dengan pembimbing akademik dan calon dosen pembimbing tesis untuk hal-hal berikut:
  - Tema / judul proposal
  - Draf proposal
  - Presentasi pra proposal
3. Sebelum ujian proposal, mahasiswa menyerahkan naskah proposal yang sudah disetujui oleh Pembimbing Akademik, yang disertai dengan surat rekomendasi untuk Dosen Pembimbing Tesis.
4. Mahasiswa mendapatkan Surat permohonan kesediaan Dosen sebagai Dosen Pembimbing Tesis.
5. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing tesis
  - Mengisi buku kemajuan studi mahasiswa, minimal 3 kali bimbingan dan seminar proposal apabila naskah proposal sudah disetujui oleh pembimbing tesis.
6. Jadwal Seminar Proposal
  - Naskah digandakan sejumlah dosen penguji, dengan warna lembar pengesahan proposal warna putih.



- Foto Copy bukti lunas SPP
7. Mahasiswa melakukan bimbingan/revisi proposal setelah seminar proposal dengan membawa buku kemajuan mahasiswa (minimal 3 kali bimbingan proposal), apabila sudah disetujui oleh Pembimbing Tesis maka lembar pengesahan warna putih digunakan untuk:
    - Surat pengantar
    - *Ethical clearance*
    - Surat izin penelitian tesis
    - Penelitian tesis
  8. Mahasiswa melakukan bimbingan setelah selesai penelitian dengan membawa buku kemajuan mahasiswa, minimal 3 kali bimbingan, apabila sudah disetujui oleh Pembimbing Tesis maka lembar pengesahan warna merah muda digunakan untuk syarat seminar hasil.
  9. Pengajuan Seminar Hasil
    - Naskah digandakan sejumlah dosen penguji, dengan lembar pengesahan
    - Foto copy *TOEFL/Acept* (2 lembar)
    - Foto copy bukti mengikuti seminar proposal min 5 x ( 2 lembar)
    - Foto Copy bukti lunas SPP
    - Foto copy *Ethical clearance*
  10. Jadwal ujian tesis dari seminar hasil selama 1 bulan
  11. Ujian Tesis
    - Naskah digandakan sejumlah dosen penguji, dengan warna lembar pengesahan warna putih
    - Bukti submit naskah ke jurnal
  12. Mahasiswa bimbingan atau revisi tesis ke Dosen Pembimbing Tesis, dengan membawa buku kemajuan mahasiswa, minimal 3 kali bimbingan, apabila sudah disetujui maka lembar pengesahan menggunakan lembar pengesahan tesis warna hijau muda.

## **Penggunaan Alat Bantu Penulisan Tesis**

### **Aplikasi *Word Processing***

Aplikasi pengolahan kata (*word processing*) merupakan aplikasi yang paling sering digunakan untuk menulis. *Microsoft Office*, *Open Office*, *Kingsoft Office* merupakan beberapa paket aplikasi pengolahan kata yang biasanya digunakan. Beberapa fungsi yang bermanfaat untuk penulisan tesis antara lain:

- Memodifikasi *style* tulisan, jenis dan besar font serta format paragraf
- Memodifikasi *layout* halaman untuk menyesuaikan dengan panduan penulisan tesis
- Membuat daftar isi secara otomatis dengan fungsi *heading*
- Menggabungkan gambar dan *text* secara mudah

### **Aplikasi *Reference Manager***

Aplikasi *reference manager* memudahkan untuk membuat sitasi dan bibliografi secara konsisten. Salah satu *reference manager* yang dapat digunakan adalah *Mendeley*. *Software mendeley* dapat di *download* di <https://www.mendeley.com/> dimana fungsinya antara lain:

- Mendokumentasikan metadata referensi
- Membuat sitasi secara otomatis dalam tulisan atau paragraph
- Membuat daftar pustaka otomatis di akhir tulisan
- Membuat *style* referensi (Harvard atau Vancouver) secara otomatis

Penggunaan *reference manager* diberikan pada saat awal mahasiswa masuk program studi Magister Kesehatan Masyarakat dan beberapa kali diulang pada saat mata kuliah metodologi penelitian.

### **Aplikasi Anti Plagiarism Check**

Mahasiswa dapat menggunakan *software Turnitin*, *plagiarism checker* dan plagiarism tool lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.

## **Alat Bantu Analisa Data**

Berbagai *software* untuk analisa data dapat digunakan oleh mahasiswa. Berikut ini adalah beberapa contoh alat bantu analisa data yang umumnya digunakan oleh mahasiswa untuk analisa data kesehatan.

### **1. Analisa Statistik**

Aplikasi statistik membantu proses hitung dan analisa untuk mengolah data penelitian. Data penelitian dapat berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Berbagai aplikasi pengolahan data tersedia dan dapat digunakan mahasiswa,

antara lain:

- STATA
- R
- SPSS
- Smart Pls
- AMOS

## 2. Analisa spasial (GIS)

Analisa spasial merupakan sekumpulan metoda untuk menemukan dan menggambarkan tingkatan/ pola dari sebuah fenomena spasial, sehingga dapat dimengerti dengan baik. Konsep-konsep yang paling mendasari sebuah analisis spasial adalah jarak, arah, dan hubungan antar wilayah. Beberapa alat bantu untuk analisa spasial antara lain:

- ArcView
- Quantum GIS
- SatScan
- GeoDa

## 3. *Structural Equation Modeling* (SEM)

SEM merupakan suatu metode analisis statistik multivariat yang dibangun oleh model pengukuran dan model struktural. Berbagai macam *software* untuk olah data SEM diantaranya adalah

- LISREL
- AMOS
- SMART PLS

# BAGIAN II SISTEMATIKA TESIS

---

## Halaman Depan

Halaman depan atau *cover* memuat: topik tesis, maksud usulan penelitian, lambang STIKES Majapahit Mojokerto, nama dan nomor mahasiswa, institusi yang dituju, dan waktu pengajuan. Contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 1.

## Lembar Persetujuan

Halaman persetujuan berisi topik tesis, nama dan nomor mahasiswa, tandatangan dan tanggal persetujuan oleh pembimbing tesis. Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2.

## Daftar Isi, Pernyataan dan Kata Pengantar

1. Daftar isi merupakan daftar yang menunjukkan isi bagian-bagian dalam tesis maupun sub-sub bagiannya beserta nomor halamannya.
2. Daftar tabel dan grafik tidak selalu harus ada dalam tesis, tergantung dari banyaknya tabel dan grafik yang ada. Memuat judul tabel dan nomor halamannya.
3. Halaman pernyataan berisi pernyataan bahwa isi tesis ini bukan merupakan karya peneliti lain dan tidak mengambil dari karya penelitian lain. Contoh pernyataan terdapat pada lampiran 3.
4. Kata pengantar merupakan ungkapan yang tulus dari peneliti dan mencakup uraian refleksi peneliti terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilalui, manfaat tesis dan apresiasi terhadap pihak-pihak yang mempunyai kontribusi dalam penyelesaian tesis (termasuk responden penelitian).

## Judul, Abstrak dan Kata Kunci

Judul tesis adalah bagian yang pertama kali dilihat oleh pembaca (kolega, pembimbing akademik, pembimbing tesis, penguji, pembaca makalah, penelusur artikel, dan yang lainnya). Oleh karenanya judul harus menarik. Menurut Hall (1994), judul harus memberikan gambaran mengenai keseluruhan yang tercakup dalam tesis (*“what the paper is all about”*), ditulis sesingkat mungkin dan membuat pembaca tertarik.

Bagian kedua yang paling sering dibaca setelah judul adalah abstrak. Abstrak merupakan ringkasan tesis atau naskah publikasi yang ditulis dalam 200-250 kata. Abstrak berisi informasi mengenai mengapa dilakukan penelitian, apa yang dilakukan, bagaimana hasil dan kesimpulannya. Agar penulisan abstrak mencakup seluruh informasi tersebut, maka digunakan format structured abstract (Hall, 1994), dengan sub-sub judul sebagai berikut:

1. Latar belakang (*Background*)
2. Metode (*Methods*)
3. Hasil (*Results*)
4. Kesimpulan (*Conclusion*)

Abstrak proposal penelitian tidak mencakup sub-judul hasil dan kesimpulan. Jumlah kata kunci dibatasi 5-10 kata atau frase. Kata kunci adalah kata yang nantinya akan dipergunakan oleh peneliti lain untuk menelusuri referensi (dan menemukan hasil penelitian kita!). Kata kunci dapat terdiri dari topik penelitian, metode yang digunakan dan setting penelitian. Sebagai pedoman untuk menyusun kata kunci, dapat merujuk ke MeSH (*Medical Subject Heading*) yang disusun oleh *National Library of Medicine* (1999).

## **Bab I. Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

Latar belakang meyakinkan kepada pembaca bahwa penelitian yang diusulkan memang penting, dan diperkirakan dapat memberikan kontribusi teoritik dan atau praktik. Dalam latar belakang peneliti memaparkan justifikasi untuk melakukan suatu penelitian dengan cara menjelaskan konteks penelitian, mendeskripsikan masalah penelitian, dan menjelaskan bagaimana dan mengapa masalah tersebut perlu diteliti. Hasil studi pendahuluan dapat disajikan di bagian latar belakang untuk mempertajam permasalahan yang akan dikaji.

### **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan kalimat-kalimat ringkas yang mengarahkan penelusuran atas teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian, dan bukti-bukti empirik yang mendukung atau menolak teori tersebut. Sebagian besar rumusan masalah mempersoalkan hubungan atau perbedaan. Rumusan masalah dapat berbentuk kalimat tanya atau kalimat pernyataan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pernyataan peneliti mengenai hasil akhir yang akan dicapai pada akhir penelitian ini. Tujuan penelitian sebaiknya dibedakan antara tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum lebih menekankan pada aspek manfaat luas yang diharapkan dari hasil penelitian
2. Tujuan khusus menekankan pada hal-hal spesifik yang akan dicapai melalui penelitian.

Tujuan penelitian sebaiknya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dan spesifik, sehingga tidak memberikan pengertian ganda (*ambiguous*). Pernyataan tujuan

penelitian dapat dirumuskan sebagai deskripsi, mengidentifikasi kuat hubungan dan efek suatu faktor terhadap kejadian yang terkait dengan kesehatan, dan penjelasan (*explanatory*) atas permasalahan penelitian.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan pernyataan rinci dan eksplisit kontribusi hasil penelitian dalam pengembangan teori, perumusan kebijakan atau aplikasi hasil penelitian untuk meningkatkan kinerja, efisiensi dan pemerataan kesehatan pada tingkat individu maupun organisasi.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Pernyataan tentang keaslian penelitian meliputi identifikasi perbedaan-perbedaan penelitian dengan penelitian-penelitian terdahulu. Perbedaan dengan penelitian terdahulu dapat meliputi kerangka teori, penerapan teori dalam situasi spesifik atau populasi khusus, atau generalisasi teori pada populasi yang lebih luas, rancangan penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis atau pemodelan data.

### **Bab II. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah klasifikasi dan evaluasi dari apa yang telah ditulis oleh para ilmuwan dan peneliti tentang suatu topik, disusun menurut hasil pemikiran yang kemudian dijadikan pegangan seperti tujuan penelitian yang hendak dicapai, masalah yang akan diselesaikan atau hipotesis yang ingin diuji.

Tujuan tinjauan pustaka adalah untuk:

1. Menunjukkan kemampuan ilmiah dalam mengidentifikasi informasi yang relevan dan untuk membuat ikhtisar tentang pengetahuan yang ada.
2. Mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian yang telah dilakukan, memposisikan penelitian yang diusulkan dalam konteks penelitian sebelumnya dan menciptakan sebuah 'ruang' untuk penelitian yang diusulkan.
3. Mengevaluasi dan mensintesis informasi yang sejalan dengan konsep-konsep yang telah ditentukan untuk penelitian.
4. Memberikan alasan atau pembenaran untuk penelitian yang diusulkan.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut harus digunakan dua ketrampilan:

- a. Pencarian informasi: kemampuan untuk menelusuri literatur secara efisien menggunakan metode manual atau komputerisasi untuk mengidentifikasi artikel dan buku yang mungkin berguna.
- b. Kajian kritis: kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip analisis untuk mengidentifikasi penelitian yang objektif dan valid, bukan hanya sekedar kumpulan deskriptif artikel dan buku.

Sebuah tinjauan pustaka tidak hanya merupakan ringkasan, tetapi sintesis hasil pencarian yang terorganisasikan secara konseptual. Tinjauan pustaka harus:

1. Mengorganisasikan informasi dan menghubungkannya dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang dikembangkan.
2. Mensintesis hasilnya menjadi ringkasan dari apa yang sudah diketahuidan apa yang belum.
3. Mengidentifikasi kontroversi yang ada dalam literatur.
4. Mengembangkan pertanyaan untuk penelitian lebih lanjut.

## **Penulisan Tinjauan Pustaka**

Sebuah tinjauan pustaka mirip dengan sebuah esai yaitu terdiri dari pengantar, bagian pokok dan kesimpulan. Pengantar akan berisi sifat dari topik yang didiskusikan, setiap parameter dari topik, bagaimana atau mengapa literatur dalam tinjauan pustaka ini dipilih. Bagian pokok dapat meliputi salah satu dari:

1. Latar belakang sejarah
2. Definisi
3. Pendekatan yang berbeda terhadap subjek
4. Aliran pemikiran arus utama vs alternatif
5. Metodologi dan Metode
6. Penelitian sebelumnya
7. Penelitian yang sekarang
8. Temuan
9. Pertanyaan yang diajukan

Sedangkan kesimpulan merupakan ringkasan kesimpulan umum, rangkuman poin-poin utama kesepakatan dan ketidaksepakatan, pernyataan ulang

Hipotesis, merangkum poin-poin utama, menunjukkan area untuk diteliti lebih lanjut dan tidak memperkenalkan materi apapun yang baru.

Tidak ada batasan yang definitif tentang jumlah referensi yang harus dirujuk dalam daftar pustaka karena beberapa topik sudah banyak dilakukan penelitian sementara topik yang lain belum banyak diteliti. Untuk tesis S2 diharapkan jumlah referensi yang dirujuk tidak kurang dari 40 dan lebih banyak mengacu pada hasil-hasil penelitian yang terpublikasikan di jurnal internasional atau jurnal nasional yang terakreditasi.

### **A. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka adalah presentasi, klasifikasi dan evaluasi tentang apa yang telah ditulis oleh peneliti-peneliti lain mengenai suatu subyek tertentu. Meskipun demikian, tinjauan pustaka bukan hanya sekedar “daftar belanja” tentang apa yang telah dikemukakan oleh orang lain. Tinjauan pustaka disusun berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan masalah yang akan dipecahkan. Tanpa memperhatikan hal-hal ini tinjauan pustaka hanya akan merupakan daftar yang

tidak ada gunanya mengenai apa yang telah dikerjakan oleh peneliti lain. Bersama dengan tujuan penelitian, tinjauan pustaka membentuk garis besar yang disusun secara hati-hati dan terfokus tentang apa yang telah dikerjakan oleh orang lain dalam bidang tersebut dan dikemas sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan penelitisendiri. Penelitian tidak akan bermanfaat kecuali jika peneliti melakukan sesuatu yang baru atau berbeda. Melakukan sesuatu yang baru atau berbeda mensyaratkan peneliti untuk mengetahui apa yang sudah dikerjakan oleh orang lain. Dengan demikian tinjauan pustaka ditulis untuk mengungkapkan adanya kesenjangan di dalam penelitian. Penelitian baru diangkat dari tinjauan pustaka untuk menutup kesenjangan tersebut.

Tinjauan pustaka mempunyai dua bagian utama meskipun bagian-bagian tersebut tidak diidentifikasi secara formal: 1) dimulai dengan membuat garis besar apa yang telah dikerjakan orang lain dalam hal tertentu yang menjadi perhatian peneliti; kemudian 2) secara progresif menyempit menjadi kesenjangan dalam penelitian. Pada tahap kedua hasil penelitian orang lain digunakan untuk mempertegas dan memperjelas kesenjangan ini, kemudian pertanyaan penelitian dan hipotesis diajukan dengan tepat sebelum peneliti dimulai.

Jadi perlu dilakukan tinjauan pustaka lebih dahulu agar kemudian peneliti dapat menyusun pertanyaan penelitian atau hipotesis. Agar dapat melakukan tinjauan pustaka dengan benar, perlu dilihat kaitannya dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Jika tidak, maka a) peneliti tidak akan mengetahui penelitian mana yang bermanfaat untuk dibaca; dan b) tinjauan pustaka hanya akan merupakan daftar ide-ide yang kasar (tidak terbentuk) yang tidak ada gunanya.

Pertanyaan penelitian dan hipotesis memberikan petunjuk pada proses penulisan tinjauan pustaka. Pertanyaan penelitian dan hipotesis tersebut tidak secara formal dinyatakan setelah akhir tinjauan pustaka. Sebaliknya, tinjauan pustaka diperlukan agar akhirnya peneliti dapat sampai pada pertanyaan penelitian dan hipotesis yang kuat. Dalam tinjauan pustaka peneliti perlu merujuk pada apa yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Informasi ini dapat dikelompokkan menurut:

Perbedaan dalam pendekatan: “Sementara Jones (1992) menganggap bahwa ..... Smith (2000) mengatakan .....”

Dari hubungan jauh ke hubungan dekat “Baik Black (1995) dan Brown (2001) keduanya menunjukkan bahwa ..... akan tetapi Green (2002) memperlihatkan bahwa .....”

Secara kronologis “Hunt (1997) dikenal karena ..... tetapi kemudian Douglas (1999) menunjukkan bahwa .....”



## **B. Kerangka Teori**

Ketika mulai melakukan tinjauan pustaka kita akan segera menemukan bahwa masalah yang akan diteliti mempunyai akar dalam sejumlah teori yang telah dikembangkan dari perspektif yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari bermacam-macam buku dan jurnal sekarang perlu dipisah- pisahkan sesuai dengan tema pokok dan teorinya, menyoroti kesepakatan dan ketidaksepakatan antar penulis dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab atau kesenjangan yang masih ada. Kita juga akan menyadari bahwa pustaka berurusan dengan sejumlah aspek yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan topik penelitian kita. Gunakan aspek ini sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka teori. Tinjauan pustaka harus dapat memisahkan informasi tersebut dalam kerangka ini. Kalau tinjauan pustaka dilakukan tidak dalam kaitan dengan kerangka ini maka kita tidak akan dapat mengembangkan fokus pada waktu melakukan tinjauan pustaka. Kerangka teori memberikan panduan kepada kita pada waktu kita membaca pustaka. Jadi terdapat paradoks di sini: peneliti tidak akan dapat mengembangkan kerangka teori kalau peneliti belum mempelajari pustaka. Sebaliknya, kalau peneliti belum mempunyai kerangka teori maka peneliti tidak akan dapat membaca pustaka dengan efektif. Penyelesaiannya adalah dengan membaca beberapa pustaka, kemudian mencoba mengembangkan kerangka teori yang mungkin masih longgar tetapi dapat digunakan untuk merencanakan pustaka yang harus selanjutnya dibaca. Dengan semakin banyak pustaka yang dibaca maka mungkin kerangka teorinya harus diubah. Tanpa ini kita akan tenggelam dalam membaca banyak pustaka yang tidak perlu dan mencatat hal-hal yang mungkin tidak relevan dengan penelitian kita. Di dalam tesis, kerangka teori disajikan dalam bentuk bagan.

## **C. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep berasal dari kerangka teori dan biasanya berkonsentrasi pada satu bagian dari kerangka teori. Kerangka teori terdiri dari teori-teori atau isu-isu di mana penelitian kita terlibat di dalamnya, sedangkan kerangka konsep menggambarkan aspek-aspek yang telah dipilih dari kerangka teori untuk dijadikan dasar masalah penelitiannya. Kerangka konsep timbul dari kerangka teori dan berhubungan dengan masalah penelitian yang spesifik. Kerangka konsep lazimnya disajikan dalam bentuk bagan yang berisi suatu rangkaian konstruk atau konsep, definisi dan proposisi yang saling berhubungan yang menyajikan pandangan sistematis tentang suatu fenomena dengan mencirikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena tersebut.

## **D. Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau

lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan secara umum maupun khusus menghubungkan variabel yang satu dengan variabel lain. Jika penelitian bersifat eksploratif dan memakai prosedur penelitian kualitatif maka tinjauan pustaka tidak akan menghasilkan hipotesis tetapi menghasilkan suatu pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh penelitian yang direncanakan. Pada dasarnya penelitian eksploratif bersifat kualitatif dan mempertanyakan variabel-variabel apa saja yang terlibat. Sebaliknya penelitian eksplanatori bersifat kuantitatif dan mempersoalkan hubungan antar variabel. Dugaan sementara tentang hubungan ini disajikan dalam bentuk hipotesis.

Ada dua kriteria untuk hipotesis dan pernyataan hipotesis yang baik. Pertama, hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara variabel-variabel. Kedua, hipotesis mengandung implikasi yang jelas untuk pengujian hubungan yang dinyatakan itu. Kriteria itu berarti bahwa pernyataan hipotesis mengandung dua variabel atau lebih yang dapat diukur, atau berkemungkinan untuk dapat diukur, dan bahwa pernyataan hipotesis menunjuk secara jelas dan tegas cara variabel-variabel itu berhubungan. Hipotesis penelitian memberi arah dan petunjuk untuk penelitian. Mereka menunjukkan variabel bebas dan variabel tergantung yang akan diteliti. Mereka memberi arahan data macam apa yang harus dikumpulkan dan jenis analisis yang harus dikerjakan untuk mengukur hubungan. Hipotesis yang ditulis dengan baik memusatkan perhatian peneliti pada variabel-variabel spesifik. Terdapat beberapa cara untuk merumuskan hipotesis:

1. Hipotesis nol (*null hypothesis*): “Tidak ada perbedaan antara A dan B”
2. Hipotesis perbedaan (*hypothesis of difference*): “A lebih besar dibanding B”
3. Hipotesis prevalensi titik (*hypothesis of point-prevalence*): “A sekian persen dan B sekian persen”
4. Hipotesis hubungan (*hypothesis of association*): “A tiga kali lebih banyak dibanding B”

### **Bab III. Metode Penelitian**

Tujuan pokok penulisan pada bab ini ada dua hal. Pertama, memberikan penjelasan metode penelitian yang dilakukan agar apabila ada peneliti lain akan mengulangi penelitian yang sama atau serupa dapat melakukan dengan mudah (mudah direplikasi). Kedua, pembaca tesis dapat menilai kualitas dari penelitian, khususnya masalah validitas dan reliabilitas hasil penelitian dari unsur-unsur yang dijelaskan pada metode penelitian. Kedua tujuan tersebut menjadi bagian penting dalam menilai bobot suatu penelitian diluar aspek masalah substansi penelitian tesis yang diajukan.

Perlu diperhatikan bahwa terdapat sedikit perbedaan metode penelitian pada proposal dan naskah tesis (setelah dilakukan penelitian). Beberapa contoh perbedaan tersebut antara lain:

- Tempat dan waktu penelitian disesuaikan kembali pada naskah tesis, terutama dimana data penelitian tersebut diambil.
- Subjek penelitian disesuaikan dengan jumlah subjek penelitian yang benar-benar diambil. Sebagai contoh pada penelitian survey respon rate responden berapa persen dari total yang ditargetkan dalam proposal.
- Cara analisis data dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah yang benar-benar dilakukan. Ada kemungkinan cara analisis data yang dilakukan lebih detail dibandingkan yang terdapat dalam proposal sebelumnya.
- Keterbatasan penelitian tidak dicantumkan dalam naskah proposal, melainkan hanya setelah penelitian selesai dilakukan.
- Jalannya penelitian sangat mungkin berbeda dengan rencana pada proposal, sehingga perlu diperjelas lagi pada naskah tesis
- Rencana kerja tidak dimasukkan dalam naskah tesis

Pada Bab Metode Penelitian ini mencakup uraian metode penelitian yang tergantung dari tujuan, pendekatan dan desain penelitian yang dilakukan. Masing-masing jenis dan rancangan penelitian memiliki ciri-ciri pokok yang dijelaskan dalam Bab Metode Penelitian. Namun demikian, bab metode penelitian umumnya mengandung uraian tentang: desain penelitian, bahan atau materi penelitian, alat, jalannya penelitian, variabel, data yang akan dikumpulkan, dan cara analisis hasil. Berikut akan disampaikan beberapa contoh unsur-unsur metode penelitian yang perlu ditulis menurut pendekatan dan rancangan penelitian yang dipilih dalam tesis. Secara garis besar metode penelitian tesis dapat menggunakan pendekatan secara kuantitatif, kualitatif atau kombinasi (*mixed-method*).

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Deskripsi jenis dan desain penelitian yang diterapkan. Jenis dan desain disesuaikan dengan hipotesis yang akan diuji ataupun pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Peneliti dapat mengacu pada jenis dan desain yang dijumpai dalam buku-buku metode penelitian kesehatan, sosial, manajemen ataupun kebijakan. Terdapat beberapa taxonomi jenis dan desain penelitian yang dapat digunakan acuan, antara lain taxonomi berdasarkan pendekatan penelitian yang dikembangkan oleh Cresswell (**Tabel III.1**) Jenis penelitian eksperimental meliputi desain eksperimental murni (randomisasi) atau desain kuasi-eksperimental (tidak dilakukan randomisasi). Jenis penelitian non-eksperimental dapat deskriptif (*cross-sectional survey*) ataupun analitik (*case-control* atau *cohort*). Cresswell (2003) memasukkan studi kasus dibawah pendekatan kualitatif, namun Yin (2003) menekankan bahwa studi kasus dapat memadukan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif; mengelompokkan lebih lanjut jenis studi kasus (*explanatory, exploratory, descriptive*); dan menggarisbawahi

beberapa disain studi kasus (*single, holistic, multiple-case studies*). Peneliti yang menggunakan disain yang belum banyak digunakan dalam konteks kesehatan masyarakat diharapkan menguraikan detail dari disain yang digunakan dan mencantumkan referensi utama disain tersebut.

**Tabel III.1** Klasifikasi disain berdasarkan pendekatan penelitian (Cresswell 2003)

<b>Kuantitatif</b>	<b>Kualitatif</b>	<b>Mixed - Method</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksperimental</li> <li>• Non Eksperimental (Misal: Survei)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Narratives</li> <li>• Phenomenologies</li> <li>• Ethnographies</li> <li>• Grounded Theory</li> <li>• Study Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sequential</i></li> <li>• <i>Concurrent</i></li> <li>• <i>Transformative</i></li> </ul>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Deskripsi tentang lokasi dan periode pelaksanaan penelitian.

## **C. Subjek Penelitian**

Deskripsi tentang subjek penelitian mencakup batasan populasi, besar sampel, dan cara pengambilan sampel.

### **1. Batasan Populasi**

Yang dimaksud dengan populasi adalah kelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian. Sasaran penelitian semacam itu bisa berupa manusia (pada penelitian epidemiologi, penelitian perilaku, penelitian manajemen), bisa berupa binatang (pada penelitian entomologi, surveilens vektor), dan dapat pula berupa benda mati (kartu rekam medik, slide pemeriksaan BTA). Batasan populasi mendeskripsikan ciri- ciri kelompok ke arah mana hasil penelitian ini akan digeneralisasi. Ciri- ciri tersebut bisa berupa ciri lokasi geografik atau administratif (kelurahan, kecamatan, kabupaten, wilayah kerja puskesmas), karakteristik subjek (jenis kelamin, usia, paritas, spesies), dan karakteristik penyakit (jenis penyakit, keparahan penyakit, jenis obat yang digunakan, jenis bangsal perawatan). Pembatasan populasi ini didasarkan atas masalah dan tujuan penelitian, karena populasi penelitian haruslah mengakomodasi tujuan penelitian. Secara eksplisit, batasan populasi dapat dinyatakan dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Sebagai contoh, dalam penelitian eksperimental populasi penelitian lazimnya berupa kelompok yang tidak nyata (hipotetis) karena subjek penelitian sangat spesifik. Oleh karena itu, perekrutan subjek penelitian dilakukan terhadap subjek yang ditemui, dengan melakukan dua kali saringan. Saringan pertama disebut kriteria

inklusi. Kriteria inklusi adalah batasan-batasan yang memungkinkan subjek masuk ke dalam penelitian. Tetapi, tidak semua subjek yang masuk dalam saringan pertama otomatis boleh terlibat dalam penelitian, yakni jika mereka memiliki kontraindikasi tertentu. Saringan kedua inilah yang disebut kriteria eksklusif.

## **2. Besar Sampel**

Suatu penelitian seharusnya dilakukan terhadap seluruh anggota populasi. Akan tetapi, penelitian terhadap seluruh anggota populasi sangat memerlukan dukungan dana, peralatan, waktu dan tenaga yang sangat besar. Bila peneliti tidak memiliki sumber daya yang cukup, atau jika suatu penelitian bersifat destruktif, atau suatu penelitian populasinya hipotetis, maka peneliti "terpaksa" meneliti "hanya" terhadap sebagian anggota populasi saja. Sebagian dari populasi tersebut disebut sampel. Besar sampel harus ditentukan dengan menggunakan rumus yang sesuai. Pilih dan sajikan rumus yang sesuai tersebut pada bagian ini. Kemudian lakukan penghitungan besar sampel dengan menggunakan rumus tersebut. Bila penelitian dilakukan terhadap seluruh anggota populasi, maka kata-kata "sampel" menjadi tidak relevan.

## **3. Cara Pengambilan Sampel**

Pada bagian ini disajikan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Pengambilan sampel meliputi: teknik pengambilan sampel probabilistik dan teknik pengambilan sampel nonprobabilistik. Teknik pengambilan sampel probabilistik meliputi: pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*), pengambilan sampel sistematis (*systematic sampling*), pengambilan sampel acak stratifikasi (*stratified random sampling*), pengambilan sampel kelompok (*cluster sampling*), dan pengambilan sampel bertingkat (*multistage sampling*). Pengambilan sampel non-probabilistik meliputi: sampling aksidental atau seadanya (*accidental sampling*, *convenience sampling*), sampling purposif (*purposive sampling*), sampling kuota (*quota sampling*), sampling bola salju (*snowball sampling*). Ada kalanya sampel diambil dengan cara menyetarakan (mencocokkan) ciri-ciri individu kelompok lainnya. Pengambilan sampel dengan cara menyetarakan ini disebut *matching*. *Matching* juga termasuk dalam pengambilan sampel non-probabilistik.

## **D. Identifikasi Variabel Penelitian**

Bagian ini mendeskripsikan tentang variabel atau faktor yang diamati (diteliti) dalam suatu penelitian. Penetapan variabel penelitian didasarkan atas kerangka konsep yang telah dibangun berdasarkan tinjauan pustaka. Penetapan variabel dilakukan oleh peneliti secara *arbitrary*, dalam arti banyak atau sedikitnya

variabel penelitian sangat ditentukan oleh peneliti berdasarkan lingkup penelitian dan tersedianya sumber daya. Makin banyak variabel yang diteliti, makin canggih penelitian tersebut. Sebaliknya, makin sedikit variabel yang dilibatkan dalam suatu penelitian makin artifisial penelitian itu. Variabel-variabel penelitian dikelompokkan menurut fungsinya, yaitu variabel pengaruh (*independent variable*, variabel bebas), variabel terpengaruh (*dependent variable*, variabel terikat), variabel pengganggu (*nuissance variable*), dan variabel terkendali. Dalam penelitian tertentu dikenal juga variabel antara (*intervening variable*) dan variabel moderator.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur serta alat ukur apa yang digunakan untuk mengukurnya. Jadi definisi ini mempunyai implikasi praktis dalam proses pengumpulan data lengkap dengan indikator pengukurannya. Definisi operasional variabel bukanlah definisi teoritis. Tidak semua variabel perlu diberikan definisi operasionalnya; hanya variabel-variabel yang mempunyai lebih dari satu cara pengukuran, atau variabel yang pengukurannya spesifik, atau variabel yang belum memiliki alat ukur standar dan perlu dikembangkan alat ukur oleh peneliti.

**Tabel III.2. Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Kriteria	Skala
<b>Tingkat Pendidikan</b>	Kemampuan seseorang menyelesaikan pendidikan formal, diukur dengan menanyakan langsung dengan panduan kuesioner.	Tamat SMP = Rendah Tamat SLTA = Cukup Tamat Ak/PT = Tinggi	Ordinal
atau	Jumlah tahun sukses dalam menyelesaikan pendidikan formal, diukur dengan melihat ijazah / tanda lulus dan pengakuan dengan panduan kuesioner.	Tinggi : > 12 tahun Sedang: 9-12 tahun Rendah : < 9 tahun	Interval

## F. Instrumen Penelitian

Pada sub-bab ini disajikan deksripsi alat ukur yang hendak digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Alat ukur penelitian bisa berupa alat ukur standar seperti timbangan, termometer, altimeter, sphymomagnometer, pengukur volume,

dan lain sebagainya. Alat ukur juga bisa berupa indeks, misalnya indeks massa tubuh, indeks disabilitas, indeks karies, dan lain sebagainya. Alat ukur juga bisa berupa kuesioner, yang terbagi menjadi kuesioner tertutup dan terbuka. Alat ukur yang berupa kuesioner lazimnya tidak standar, dalam arti tidak terakurasi untuk bisa digunakan dimanapun. Dalam banyak penelitian, peneliti "terpaksa" harus menyusun sendiri kuesioner tersebut. Jika peneliti mengembangkan sendiri alat ukur yang akan digunakan, misalnya kuesioner, maka peneliti harus mengkaji apakah alat ukur tersebut "baik". Alat ukur disebut baik jika memiliki dua atribut, yaitu valid (sahih) dan reliabel (terpercaya). Untuk itu, peneliti harus melakukan kajian untuk mengukur dan meningkatkan validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut, dengan cara melakukan uji coba (*try out*). Harus dijelaskan bagaimana uji coba tersebut dilaksanakan, dalam hal: kapan, dengan metode apa, siapa subjek yang dikenai uji coba, analisis datanya, dan bagaimana hasilnya.

## **G. Cara Analisis Data**

Cara analisis data menjelaskan tentang bagaimana seorang peneliti mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian. Dalam sub-bab ini disajikan rumus-rumus yang digunakan (jika menggunakan uji statistik). Sajikan persamaan reaksi kimia (jika menggunakan analisis kimia), atau persamaan matematik jika menggunakan analisis matematik. Dalam sub-bab ini disajikan pula tabel anak bawang (*dummy table*) yang dipakai untuk analisis data.

## **H. Etika Penelitian**

Dalam sub-bab ini diuraikan bahwa peneliti telah melakukan langkah-langkah atau prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik berupa manusia, hewan coba, institusi atau sistem dalam suatu institusi.

## **I. Keterbatasan Penelitian**

Tidak ada penelitian yang sempurna. Setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan. Dalam sub-bab ini disajikan keterbatasan peneliti secara teknis yang mungkin mempunyai dampak secara metodologis maupun substantif. Sub-bab ini tidak dicantumkan dalam proposal penelitian.

## **J. Jalannya Penelitian**

Dalam sub-bab ini disajikan langkah-langkah yang dilakukan peneliti secara kronologis dalam proses penelitian yang sudah dilakukan. Sub-bab ini hanya

terdapat pada naskah tesis dan tidak ada pada proposal. Uraian ini penting, karena dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian. Kecuali itu disajikan pula penyimpangan dari rencana semula yang terpaksa harus dilakukan karena adanya keterbatasan-keterbatasan penelitian. Harus dijelaskan apakah penyimpangan tersebut tidak mempengaruhi validitas penelitian. Jika hal itu mempengaruhi hasil penelitian, haruslah dijelaskan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengurangi pengaruh tersebut seminimal mungkin.

## **K. Rencana Kerja**

Deskripsi langkah-langkah penelitian yang direncanakan beserta kerangka waktu. Deskripsi ini dapat disajikan dalam bentuk *Gantt chart*. Rencana Kerja hanya terdapat pada Proposal penelitian.

## **Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini memuat penelitian dan pembahasan yang dapat bersifat terpadu ataupun dipecah menjadi dua sub bab tersendiri.

### **A. Hasil Penelitian**

Hasil suatu penelitian dapat disajikan melalui tiga jenis penyajian, yakni: penyajian tekstual, penyajian tabular dan penyajian grafik. Lazimnya, peneliti menyajikan dengan kombinasi dua teknik, yaitu tekstual dan tabular, dan atau tekstual dan grafik. Maksudnya, data disajikan melalui teks secara naratif, kemudian informasi yang sama juga disajikan lagi dengan menggunakan tabel atau grafik.

Dalam penyajian tekstual, peneliti diwajibkan untuk mendeskripsikan data se jelas dan sedetail mungkin, tetapi tidak harus menyajikan semua hal. Data yang harus disajikan secara naratif adalah hal-hal yang menonjol dari data tersebut, misalnya: persentase/frekuensi terbesar, persentase/frekuensi terkecil, rerata terbesar, rerata terkecil, atau perbedaan (selisih) terbesar, perbedaan terkecil dan perbedaan atau hubungan yang bermakna. Informasi lain yang lebih detil bisa diperoleh oleh pembaca dari tabel atau grafik. Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membuat tabel adalah:

1. Data yang disajikan dalam tabel adalah data yang sudah diolah (sudah dikelompokkan dalam kategori-kategori, interval-interval, atau sudah dihitung ukuran-ukuran deskriptifnya), bukan data kasar. Data kasar dirangkum dalam sebuah tabel master, yang diletakkan di dalam lampiran.
2. Kategori dalam tabel bisa menggunakan kolom saja, atau baris saja, atau keduanya, yang disebut tabel silang (*cross tabulation*). Kategorinya bisa



bersifat kuantitatif, kualitatif, atau kombinasi keduanya.

3. Kecuali penyajian tabel untuk menghitung *odds-ratio* (OR) dan *risk-ratio* (RR), maka variabel pengaruh diletakkan pada kolom dan variabel terpengaruh pada baris.
4. Tabel harus sederhana agar mudah dipahami oleh pembaca. Artinya, dalam satu tabel jangan dimasukkan terlalu banyak informasi (maksimal dua variabel). Bila informasi yang akan disajikan banyak, sajikanlah dalam beberapa tabel.
5. Penyajian tabel harus independen, dalam arti untuk memahami isi tabel pembaca tidak perlu harus membaca teksnya terlebih dahulu. Agar independen, maka sebuah tabel haruslah menerangkan dirinya sendiri (*self-explanatory*). Agar supaya bisa *self-explanatory*, maka sebuah tabel haruslah berisi penjelasan yang lengkap, yang berkaitan dengan judul, kode/symbol yang digunakan, label pada kolom dan baris, dan sumber data.
6. Judul tabel harus dibuat ringkas tetapi sejelas mungkin. Judul lazimnya menjelaskan 3 hal, yakni apa, dimana dan kapan. Judul tabel ditulis di atas tabel, ditengah (center), dengan format kerucut terbalik. Bila dalam tesis dibuat lebih dari satu tabel, maka tabel harus diberi nomor yang menggunakan angka Arab (bukan angka Romawi).
7. Bila di dalam tabel digunakan simbol-simbol (terutama yang jarang digunakan, misalnya N, singkatan Newton, ukuran tekanan), haruslah dijelaskan.
8. Kategori atau label sebagai kepala kolom dan baris harus ditulis dengan jelas.
9. Keterangan-keterangan yang berkaitan dengan isi tabel ditulis di bagian bawah kiri tabel.
10. Bila tabel menyajikan data sekunder, harus disebutkan sumber data tersebut. Tujuannya adalah untuk menghormati hak kekayaan intelektual peneliti atau institusi pemilik data tersebut. Sumber ditulis di bawah kanan tabel. Bila data yang disajikan adalah data primer (dikumpulkan sendiri oleh peneliti), maka sumber tidak ada.
11. Sebuah tabel tidak boleh dipotong (disajikan pada dua halaman yang berbeda).

Adakalanya peneliti lebih menyukai penyajian grafik daripada tabel. Pada kenyataannya grafik memang lebih impresif (menarik minat pembaca) daripada tabel. Akan tetapi pembuatan tabel lebih mudah daripada grafik. Terdapat beberapa macam bentuk grafik tetapi yang sering digunakan adalah bentuk: grafik batang (*bar graph*), diagram frekuensi, histogram, diagram garis (*line diagram*), diagram pencar (*scatter diagram*), *pie diagram* dan *Box plot*. Beberapa hal yang

harus diperhatikan pada saat membuat grafik adalah:

1. Sebagaimana halnya dalam tabel, grafik harus dibuat sederhana tetapi jelas. Supaya sederhana dan jelas, dalam grafik disajikan tidak lebih dari dua variabel saja. Bila variabel yang hendak disajikan banyak, sajikanlah dalam beberapa grafik.
2. Seperti juga halnya dengan tabel, grafik harus *self – explanatory*.
3. Jika tidak diperlukan, grafik tidak perlu digambar dalam tiga dimensi.
4. Judul grafik harus ringkas dan jelas (memuat informasi berkenaan dengan apa, dimana, dan kapan). Berbeda dengan tabel, judul grafik ditulis di bawah grafik, di tengah, dengan format kerucut terbaik. Bila dalam tesis dibuat lebih dari satu grafik, maka grafik harus diberi nomor dengan angka Arab.
5. Judul sebuah grafik tidak menggunakan istilah (kata) grafik, melainkan gambar. Gambar (*figure*) mencakup grafik, gambar, sketsa, peta, foto dan skema (misalnya kerangka konsep).

Suatu jenis data bisa disajikan dengan berbagai alternatif teknik penyajian, namun hanya satu teknik yang menghasilkan sajian yang paling bagus. Untuk mendapatkan ini, buatlah penyajian dengan berbagai teknik, dan mintalah orang lain untuk menilai, penyajian manakah yang paling mereka sukai.

## **B. Pembahasan**

Esensi dari pembahasan adalah menjelaskan mengapa hasil penelitian yang dilakukan seperti itu. Penjelasan harus dibuat bukan hanya jika hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis, bahkan jika sesuai harus dibuat penjelasannya. Uraian tersebut memuat penjelasan secara teoritik, tentang mekanisme mengapa hasilnya seperti itu. Uraian juga harus menjelaskan posisi hasil penelitian ini dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu, apakah sama atau berbeda. Penjelasan mengapa hasil penelitian yang dilakukan seperti itu, dapat dilakukan dengan fokus pada aspek teoritik dan aspek metodologis. Pada aspek teoritis, perlu dijelaskan dan dibandingkan antara premis-premis yang sudah digunakan untuk membangun hipotesis dengan kenyataan empiris di lapangan. Bila teori yang ada masih belum mampu menjelaskan fenomena tersebut, maka dapat digunakan asumsi- asumsi ilmiah, dengan menggunakan logika, baik deduktif maupun induktif. Pada aspek metodologis, perlu disadari bahwa tidak ada penelitian yang sempurna. Ketidaksempurnaan tersebut sedikit banyak akan mempengaruhi hasil penelitian. Dalam kaitannya dengan hal ini, peneliti perlu mengkaji kemungkinan hasil penelitian tersebut dipengaruhi oleh kontribusi langkah- langkah metodologis yang telah dilakukan. Misalnya, apakah cara penetapan variabel benar, instrumen penelitiannya baik, cara pengambilan sampelnya benar, cara analisis datanya tepat, dan sebagainya.

## **Bab V. Kesimpulan dan Saran**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

### **B. Saran**

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan, atau memperkembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

## **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka mencerminkan kemampuan penelusuran kepustakaan dan wawasan peneliti terhadap literatur yang berisi teori, konsep ataupun penelitian-penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya. Referensi dalam daftar pustaka diharapkan berisi literatur yang paling mutakhir dan mengutamakan referensi berupa hasil-hasil penelitian terutama yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional. Referensi yang bersifat umum, seperti halnya buku-buku metode penelitian atau statistik, tidak perlu dicantumkan kecuali apabila menggunakan suatu metode atau pengujian yang jarang dipergunakan. Referensi terutama digunakan untuk menyusun tinjauan pustaka (Bab II) dan pembahasan (bagian dalam Bab IV). Seluruh referensi yang digunakan dalam teks harus tertulis dalam daftar pustaka. Sebaliknya, seluruh referensi yang ada dalam daftar pustaka harus pula digunakan atau dirujuk dalam teks. Referensi yang hanya dibaca oleh peneliti namun tidak dirujuk dalam teks tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka. Penulisan referensi dalam teks dan daftar pustaka merujuk pada Bab III dan Bab IV dalam buku pedoman ini.

## **Lampiran**

Isi utama lampiran adalah alat ukur penelitian, serta informasi penunjang lain untuk mendukung data yang disajikan pada tesis. Hasil analisis data (misalnya tabulasi statistik ataupun analisis transkrip) dapat dipertimbangkan untuk dilampirkan dalam naskah seminar hasil, akan tetapi tidak diperlukan dalam naskah ujian tesis.

## BAGIAN III MENULIS NASKAH PUBLIKASI DAN *THESIS SUMMARY*

---

### A. Pengantar

Naskah publikasi adalah manuskrip yang merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan yang dapat disarikan dari tesis atau bagian dari tesis, dan ditulis sedemikian rupa untuk siap dipublikasikan pada konferensi atau majalah ilmiah nasional atau internasional. Naskah publikasi merupakan manuskrip yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Penulisan naskah publikasi mengacu pada target konferensi atau majalah ilmiah tertentu. Berbeda dengan naskah publikasi, *thesis summary* merupakan ringkasan tesis berbahasa inggris yang dikembangkan sedemikian rupa mengikuti struktur dari naskah tesis lengkap.

### B. Target Naskah Publikasi

Manuskrip dapat dipublikasikan dalam beberapa bentuk seperti jurnal internasional dan nasional yang terindeks, jurnal nasional terakreditasi, konferensi nasional dan internasional. Berikut ini beberapa pertimbangan untuk mempublikasikan penelitian

#### Majalah Ilmiah atau Jurnal

Majalah ilmiah atau jurnal adalah artikel ilmiah yang sasaran umumnya adalah akademisi atau kelompok akademisi dan penerbitannya melalui proses *peer-review*. Artikel di dalam jurnal serat akan sitasi dan bibliografi yang diambil dari publikasi lain yang lebih dulu diterbitkan. Terdapat beberapa kriteria yang disarankan dalam memilih jurnal sebagai tujuan untuk mempublikasikan naskahpaper, antara lain:

- Jurnal terindeks oleh lembaga bereputasi seperti Index Scopus, Directory of Open Access Journal (DOAJ), Web of Science yang dapat diakses di masing-masing situs resminya.
- Jurnal nasional yang terakreditasi dapat dilihat pada tautan berikut: <https://arjuna.kemdikbud.go.id/#/jurnal>

#### Konferensi Ilmiah

Konferensi adalah adalah sebuah pertemuan rutin dari sebuah bidang penelitian tertentu, yang dimaksudkan untuk membawa berbagai peneliti di bidang tersebut untuk belajarbersama-sama tentang perkembangan terkini, menyajikan informasi baru satu sama lain dan mendiskusikannya secara kritis, dan untuk bersosialisasi dan

mengenalkan rekan baru. Konferensi ilmiah umumnya diselenggarakan berkala (tahunan) baik untuk skala lokal, nasional, regional maupun global. Konferensi ilmiah memberikan kesempatan bagi peneliti mengirimkan naskah publikasi untuk dipresentasikan pada pertemuan tersebut. Beberapa konferensi ilmiah melakukan proses *review* manuskrip sebelum dapat diterima dan diberikan kesempatan untuk presentasi. Jika naskah paper diterima, maka akan dipublikasikan dalam bentuk prosiding akademik.

### **Jurnal dan Penerbit Predator**

Terdapat banyak penerbit dan jurnal yang dikategorikan sebagai predator. Jurnal atau penerbit predator adalah jurnal yang kredibilitasnya diragukan dan cenderung menjebak peneliti untuk mempublikasikan naskah papernya secara cepat dengan sejumlah biaya pemrosesan yang harus dibayarkan. Jurnal predator umumnya tidak terindeks di lembaga bereputasi dan pertanggungjawaban *review* tidak transparan. Peneliti dan mahasiswa sebaiknya berhati-hati dalam mengirimkan naskah papernya agar tidak masuk dalam jurnal predator. Untuk mengecek apakah jurnal yang dimaksud predator atau tidak dapat dilihat pada *Beall's list of predatory journals and publishers* yang dapat diakses di tautan berikut <https://beallslist.weebly.com/>.

## **C. Penulisan Naskah Publikasi**

### **Naskah Publikasi**

Disamping penulisan tesis, hasil karya mahasiswa juga harus dituangkan dalam bentuk naskah publikasi, yang diharapkan akan benar-benar diterbitkan dalam jurnal penelitian (bukan sekedar persyaratan ujian tesis S2). Apabila naskah telah diterbitkan, maka hal ini merupakan penghargaan yang sesungguhnya bagi mahasiswa dan pembimbing tesis. Naskah publikasi ini bukan merupakan ringkasan dari tesis oleh karena: 1) naskah publikasi dapat ditulis dengan memfokuskan pada bagian tertentu dari penelitian, 2) naskah publikasi harus dapat dipahami oleh pembaca, tanpa membaca naskah lengkap tesis, 3) tujuan membuat naskah publikasi adalah agar menjangkau sasaran pembaca yang lebih luas yang relevan dengan topik penelitian.

Secara umum format naskah publikasi dapat disesuaikan dengan jurnal yang direncanakan untuk memuat naskah tersebut. Namun demikian, apabila belum mempunyai gambaran mengenai jurnal yang dimaksud, maka format naskah publikasi dapat disusun berdasarkan format pada jurnal Pascasarjana UGM, Buletin Kesehatan Masyarakat (BKM), Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (JMPK) atau jurnal lain yang dikelola oleh Fakultas Kedokteran UGM. Idealnya sebelum naskah publikasi disusun, telah diambil kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa mengenai jurnal yang diikuti formatnya.

Manuskrip yang siap dipublikasikan mencantumkan semua nama penulis baik yang melakukan pembimbingan langsung terhadap tesis mahasiswa ataupun yang memberikan kontribusi pada penyusunan manuskrip. Menurut *International Committee of Medical Journal Editors* (1991), kriteria penulis manuskrip harus memenuhi kriteria dan mempunyai kontribusi yang substansial dalam:

1. Mengembangkan rancangan penelitian, analisis atau interpretasi data;
2. Menulis naskah publikasi atau merevisi secara tajam;
3. Membantu proses penulisan hingga makalah tersebut diterbitkan. Dalam hal naskah publikasi mahasiswa S2, pengarang pertama adalah peneliti (dalam hal ini mahasiswa S2), diikuti dengan pembimbing (satu atau dua) dan atau kontributor lain dalam penyusunan manuskrip akhir seperti pembimbing lapangan yang membantu penelitian di lokasi penelitian, penguji yang ikut membantu dalam merevisi naskah publikasi. Namun demikian, apabila terdapat keberatan dari pihak pembimbing untuk mencantumkan nama atau oleh karena pembimbing tidak ikut menyusun naskah publikasi, maka pembimbing tidak mempunyai hak sebagai pengarang kedua atau ketiga, tetapi mempunyai hak memperoleh ucapan terima kasih.

### **Struktur Naskah Publikasi**

Struktur naskah publikasi dapat merujuk kepada template naskah lengkap dari konferensi atau majalah ilmiah yang akan memuat naskah tersebut. Secara umum, struktur manuskrip terdiri dari:

1. Judul naskah publikasi. Judul naskah publikasi bisa berbeda dengan judul tesis karena naskah publikasi mengambil sebagian aspek dari naskah tesis lengkapnya
2. Nama penulis, afiliasi dan kontak person korespondensi, terutama digunakan untuk korespondensi dari proses submisi.
3. Abstrak (*abstract*), yang dibatasi dengan jumlah kata (umumnya 200- 350 kata) yang mencerminkan keseluruhan dari isi naskah paper.
4. Kata kunci (*keywords*) yang memuat setidaknya 3-5 kata kunci yang merepresentasikan naskah publikasi
5. Pendahuluan (*introduction*), yang berisi beberapa paragraf terkait pentingnya isu yang dibahas dalam manuskrip disertai dengan berbagai referensi yang relevan. Dalam pendahuluan juga mencakup masalah penting dan tujuan dari penelitian.
6. Metode penelitian (*methods*), mendeskripsikan secara naratif desain penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, keterlibatan responden, analisa data yang dilakukan
7. Hasil (*results*) dan Pembahasan (*discussion*), pada umumnya digabungkan dalam

bentuk sub-judul yang signifikan ditemukan pada saat penelitian dan penting dalam menjawab permasalahan dan tujuan penelitian.

8. Kesimpulan (*conclusion*) dan Saran (*recommendation*) secara naratif yang bertujuan untuk disampaikan kepada calon pembaca yang lebih luas.
9. Daftar pustaka (*reference*) yang mengikuti format dari template yang disediakan oleh penyelenggara konferensi atau jurnal.

Panjang naskah publikasi mengikuti petunjuk atau template yang jurnal yang dituju, apabila belum ditentukan pada umumnya lebih kurang 2500-3500 kata atau maksimal 8 halaman spasi 1 atau 20 halaman 2 spasi. Sitasi dan referensi umumnya menggunakan format Vancouver (*numbered*).

#### **D. Penulisan Thesis Summary**

Thesis summary merupakan rangkuman tesis dalam bahasa Inggris yang menjelaskan keseluruhan tesis mahasiswa. Panjang *thesis summary* pada umumnya antara 1000-1500 kata, 1,5 spasi dengan sistem sitasi dan referensi format Harvard, tanpa disertai gambar, tabel atau lampiran. Struktur *thesis summary* adalah sebagai berikut:

1. *Cover*, merupakan halaman depan dari *thesis summary* yang mencakup judul tesis dalam Bahasa Inggris, identitas program studi, nama mahasiswa dan tahun penyusunan.
2. *Approval of the Advisory Team*, lembar pengesahan dari semua pembimbing
3. *Table of Content*, daftar isi dari *thesis summary*
4. *Chapter 1: Introduction*, yang berisi latar belakang penelitian, permasalahan/pertanyaan penelitian dan tujuan dari penelitian.
5. *Chapter 2: Literature review*, penjelasan beberapa referensi penting yang dipakai dalam penyusunan tesis
6. *Chapter 3: Research Method*, secara singkat menjabarkan desain penelitian, lokasi penelitian, jangka waktu, keterlibatan responden serta analisa data yang dilakukan.
7. *Chapter 4: Results*, deskripsi hasil penelitian
8. *Chapter 5: Discussion*, pembahasan dari temuan penting, yang berdampak pada bidang keilmuan atau
9. *Chapter 6: Conclusion and Recommendations*
10. *References*, daftar referensi yang mengikuti format Harvard (Author- date)

## BAGIAN IV ETIKA PENELITIAN

---

Penelitian dengan subjek manusia menimbulkan keprihatinan etika karena orang menerima risiko dan ketidaknyamanan terutama untuk memajukan ilmu pengetahuan dan untuk kepentingan orang lain. Agar masyarakat bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menyediakan dana, mereka perlu percaya bahwa penelitian tersebut dilakukan sesuai dengan standar etika yang ketat.

### A. Prinsip-Prinsip Etika

Tiga prinsip etika menjadi pegangan penelitian yang melibatkan manusia sebagai peserta.

1. Prinsip *respect for person* mensyaratkan peneliti untuk memperoleh persetujuan dari peserta penelitian, untuk melindungi peserta dengan kapasitas yang kurang dalam pengambilan keputusan, dan menjaga kerahasiaan. Peserta penelitian bukan sumber data yang pasif, tetapi individu yang hak dan kesejahteraannya harus dihormati.
2. Prinsip *beneficence* mensyaratkan bahwa rancangan penelitian secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan dan bahwa risiko penelitian dapat diterima dalam kaitannya dengan manfaat yang dapat diharapkan. Risiko terhadap peserta mencakup bahaya fisik dari intervensi penelitian dan juga kerugian psikososial seperti pelanggaran kerahasiaan, stigma, dan diskriminasi. Risiko berpartisipasi dalam penelitian dapat dikurangi misalnya dengan skrining calon peserta untuk menyingkirkan mereka yang mungkin rentan mengalami efek samping dan pemantauan peserta untuk melihat efek samping.
3. Prinsip *justice* mensyaratkan bahwa manfaat dan beban penelitian didistribusikan secara adil. Populasi rentan, seperti orang dengan akses perawatan kesehatan yang kurang, mereka dengan kapasitas pengambilan keputusan yang kurang, dan penghuni lembaga kemasyarakatan, mungkin mempunyai kapasitas yang kurang untuk membuat pilihan yang cermat dan bebas tentang berpartisipasi dalam penelitian.

### B. Ethical Clearance

Peraturan mengharuskan penelitian dengan subyek manusia disetujui oleh Komisi Etik dan memperoleh *Ethical Clearance*. Misi Komisi Etik adalah untuk memastikan bahwa penelitian yang diusulkan secara etis dapat diterima dan bahwa kesejahteraan dan hak-hak peserta penelitian dilindungi. Meskipun anggota Komisi Etik sebagian besar peneliti, Komisi Etik juga harus menyertakan anggota masyarakat dan orang-orang dengan pengetahuan tentang masalah



hukum dan etika mengenai penelitian.

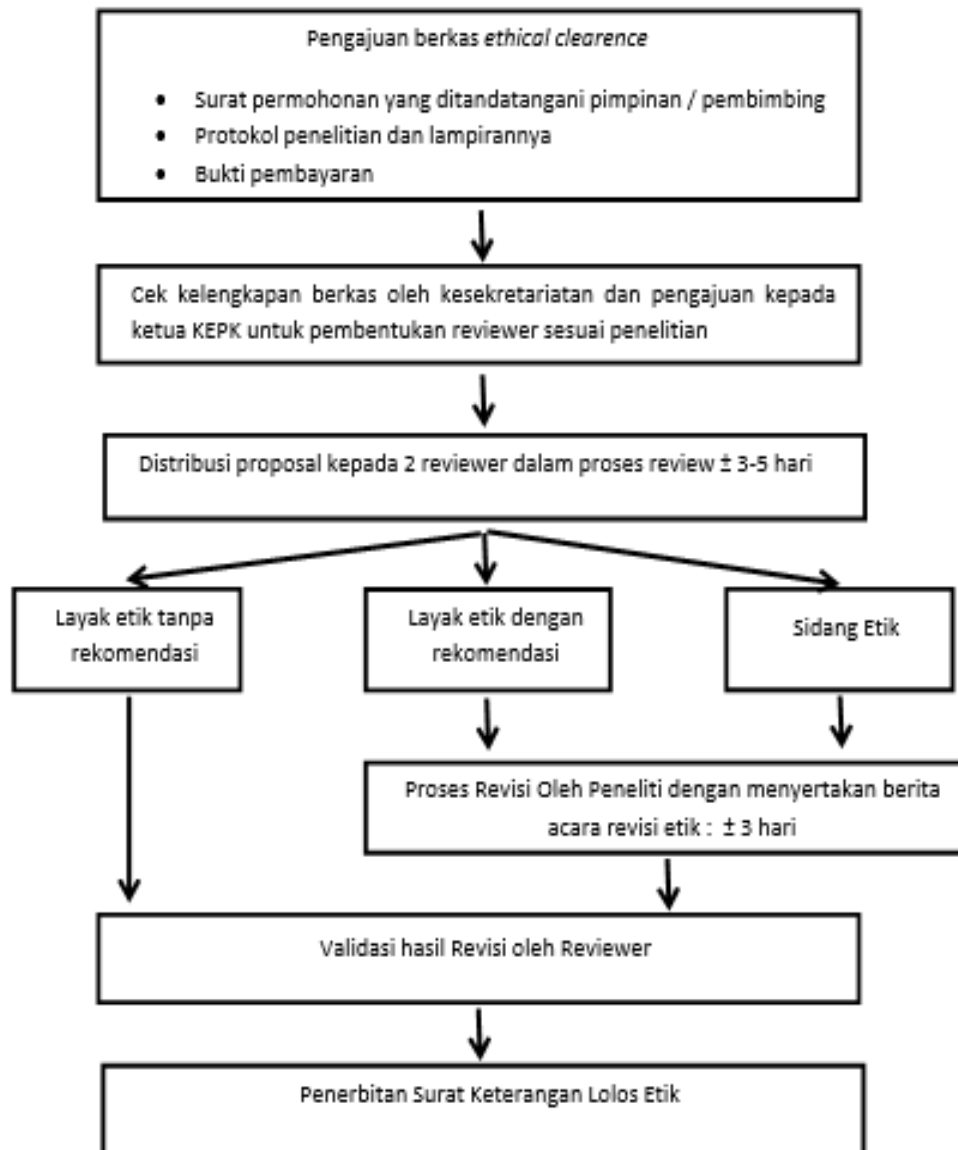
Ketika menyetujui sebuah usulan penelitian, Komisi Etik akan menentukan bahwa:

1. Risiko untuk peserta diminimalkan,
2. Risikonya wajar dalam kaitannya dengan manfaat yang diharapkan dan pentingnya pengetahuan yang diharapkan hasilnya,
3. Seleksi peserta yang adil,
4. Dimintakan *informed consent* dari peserta atau wakil mereka yang sah secara legal, dan
5. Kerahasiaan dijaga secara memadai.

Ada tiga kategori tinjauan usulan penelitian oleh Komisi Etik.

1. Penelitian tertentu dapat dikecualikan (*exempted*) dari tinjauan oleh Komisi Etik. Beberapa jenis penelitian dapat dikecualikan dari tinjauan, sering kali berupa survei, wawancara dan penelitian dengan spesimen, catatan, atau data yang sudah ada. Pembenaan etika atas pengecualian tersebut adalah bahwa penelitian membawa risiko yang rendah, hampir semua orang akan setuju untuk ikut dalam penelitian tersebut, dan memperoleh persetujuan dari setiap subyek akan membuat studi tersebut menjadi mahal atau sulit. Perlu dicatat bahwa yang berhak untuk menetapkan pengecualian bukan peneliti tetapi Komisi Etik. Oleh karena itu sebaiknya semua usulan penelitian dimintakan *ethical clearance*.
2. Komisi Etik memungkinkan penelitian tertentu untuk menjalani tinjauan yang dipercepat (*expedited*) oleh satu atau beberapa anggota Komisi Etik.
3. Penelitian yang membawa risiko besar untuk subjek penelitian (umumnya uji klinik baik di rumah sakit maupun di lapangan) akan ditinjau oleh semua anggota Komisi Etik (*full board review*).

Proses pengajuan *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit adalah sebagai berikut:



Gambar IV.1 Prosedur Pengajuan Layak Etik Stikes Majapahit

- Keterangan diagram alur pengajuan kelaikan etik dan syarat-syarat yang harus dilengkapi untuk pengajuan adalah sebagai berikut:
- Untuk melakukan pengajuan uji kelaikan etik (ethical approval), maka proposal harus memiliki legalitas terlebih dahulu.
- Peneliti mengajukan surat permohonan etik ke Ketua KEPK STIKes Majapahit. Untuk mahasiswa, maka penelitian harus sudah disetujui oleh dosen pembimbing. Sedangkan untuk penelitian dosen, maka proposal penelitian harus disetujui oleh pembimbing/pimpinan/ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).
- Melakukan pembayaran ke bagian sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Majapahit atau transfer melalui rekening komisi etik penelitian kesehatan STIKes Majapahit BNI Ac. 7547540080

Biaya pengajuan kelaikan etik :

Mahasiswa DIII / S1 Internal	Rp. 100.000
Mahasiswa DIII / S1 Eksternal	Rp. 150.000
Dosen Dalam (S1, S2, S3)	Rp. 150.000
Dosen Luar/Peneliti S2	Rp. 300.000
Dosen Luar/Peneliti S3	Rp. 400.000

- Peneliti mengajukan permohonan uji kelaikan etik dengan membawa persyaratan sebagai berikut:
  - Formulir pengajuan uji kelaikan etik ke ketua KEPK STIKes Majapahit (formulir dapat diambil di Ruang KEPK)
  - Lembar persetujuan dosen pembimbing untuk mahasiswa dan pimpinan atau ketua LPPM untuk dosen
  - Protokol penelitian rangkap 2 (sesuai format protokol penelitian)
  - Curriculum Vitae peneliti
  - Lembar penjelasan penelitian
  - Informed consent
  - Surat Pernyataan Ketua Peneliti
  - Kuisioner/pedoman wawancara/lembar observasi/check list
  - Bukti pembayaran
- Sekretariat mengecek kelengkapan berkas
- Sekretariat akan meneruskan surat pengajuan ke Ketua Komisi Etik, kemudian akan dibentuk tim reviewer disesuaikan dengan penelitian yang diajukan oleh peneliti. Setelah penetapan reviewer, tim reviewer akan mengkaji protokol penelitian yang diajukan oleh peneliti. Proses ini berlangsung  $\pm$  3 hari. Jika pada kondisi khusus pada protokol yang memerlukan pengkajian lebih lanjut (konsul ke pakar lain) maka waktu disesuaikan dengan protab yang ada.
- Hasil dari kajian tim reviewer akan disampaikan dengan segera setelah proses review, dengan kriteria :
- Apabila proposal telah mendapatkan penilaian layak (*approved*) tanpa rekomendasi, maka peneliti akan langsung mendapatkan surat lolos kelaikan etik.

Tahapan ini membutuhkan waktu maksimal 5 hari sejak proses pengajuan etik.

- Sedangkan apabila hasil penilaian adalah layak (*approved*) dengan rekomendasi, maka peneliti harus memperbaiki proposal terlebih dahulu dengan membuat berita acara revisi etik (sesuai format). Proses revisi oleh peneliti dilakukan  $\pm 3$  hari. selanjutnya hasil revisi akan divalidasi oleh reviewer kembali, kemudian surat keterangan lolos kelaikan etik baru dapat diterbitkan.
- Jika proposal mendapatkan hasil penilaian yang memerlukan pelaksanaan sidang etik, maka peneliti harus mempresentasikan proposal penelitiannya maksimal 1 minggu setelah pengumuman hasil penilaian reviewer. Proposal yang telah dipresentasikan dilakukan revisi oleh peneliti  $\pm 3$  hari. selanjutnya hasil revisi akan divalidasi oleh reviewer kembali, kemudian surat keterangan lolos kelaikan etik baru dapat diterbitkan.

### **C. Tanggung Jawab Peneliti**

#### **Kelakuan tidak terpuji dalam penelitian (*scientific misconduct*)**

Dalam beberapa kasus yang telah dipublikasikan beberapa peneliti mengada- ada, mengubah data penelitian atau peserta yang tidak memenuhi syarat diikutsertakan dalam penelitian. Melakukan hal seperti itu akan memberikan jawaban yang salah pada penelitian pertanyaan, merusak kepercayaan publik dalam penelitian, dan mengancam dukungan masyarakat pada penelitian yang didanai oleh masyarakat. Kelakuan tidak terpuji dalam penelitian dibedakan menjadi fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme. Fabrikasi adalah mengada-adakan hasil penelitian dan kemudian mencatat atau melaporkannya. Falsifikasi adalah memanipulasi bahan penelitian, peralatan, atau prosedur atau mengubah atau menghilangkan data atau hasil, sehingga hasil penelitian tidak mewakili temuan yang sebenarnya. Plagiarisme adalah mengambil ide-ide, hasil, atau kata-kata orang lain tanpa memberikan pengakuan yang sesuai. Dalam definisi kelakuan tidak terpuji tersirat bahwa pelaku bertindak dengan sengaja dalam arti mereka menyadari bahwa perilaku mereka adalah salah.

Hukuman untuk yang terbukti melakukan tindakan tidak terpuji dapat mencakup penskorsan, larangan untuk memperoleh dana penelitian di masa depan, dan prosedur administrasi, pidana atau perdata yang lain.

## BAGIAN V FORMAT PENGETIKAN TESIS

---

Format pengetikan tesis, meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

### A. Bahan dan Ukuran

1. Naskah disusun di atas kertas HVS 80 g/m<sup>2</sup> dan tidak dicetak bolak balik. Ukuran naskah ialah 21 cm x 28 cm dengan ukuran A4
2. Sampul dibuat hard cover berwarna ungu dengan huruf hitam. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

### B. Pengetikan

Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman ukuran 12 dan untuk seluruh naskah digunakan jenis huruf yang sama.

Spasi yang digunakan untuk teks dalam naskah tesis adalah 2 spasi dan 1 spasi untuk teks yang digunakan dalam abstrak. Spasi untuk tabel dan paragraf kuotasi yang digunakan adalah 1 spasi. Pengetikan dengan menggunakan rata kanan kiri (*justified*)

Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat yang harus ditulis dengan lengkap. Angka desimal ditandai dengan koma, kecuali apabila naskah tesis ditulis dalam bahasa Inggris. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa tanda titik di belakangnya. Misalnya kg, gr, cal dan sebagainya.

Batas tepi pengetikan diatur dari tepi kertas adalah sebagai berikut:

- Tepi atas dan tepi kiri: 4 cm
- Tepi bawah dan tepi kanan: 3 cm.

Alinea baru dimulai dari ketikan (*indent*) yang ke-6 dari batas tepi kiri, dan tidak ada tambahan spasi antara akhir paragraf dan awal paragraph berikutnya.

Awal kalimat harus menggunakan huruf besar. Bilangan yang memulai suatu kalimat harus ditulis dengan lengkap. Misal: Sepuluh penyakit terbanyak.

Penulisan judul, sub judul, dan anak sub judul seluruhnya tanpa diakhiri dengan titik. Judul ditulis dengan huruf besar (kapital), dan diatur supaya simetris dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Sub judul ditulis simetris di tengah, seluruh kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan seluruhnya diberi garis bawah. Anak sub judul diketik mulai dari batas kiri dan diberi garis bawah, dengan huruf pertama dengan huruf besar.

Kalimat pertama dimulai dengan alinea baru. Penulisan sub anak sub judul dimulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan diberi garis bawah. Kalimat pertama diketikkan setelah sub anak sub judul dalam baris yang sama.

Apabila dalam penulisan naskah terdapat rincian ke bawah, gunakan nomorurut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan tanda baca (misalnya penghubung) atau simbol lainnya tidak diperkenankan.

### **C. Penomoran**

Penomoran halaman judul hingga abstrak ditulis dalam angka romawi kecil. Sedangkan bagian-bagian lainnya ditulis dengan angka arab. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali pada halaman yang ada judul atau bab pada bagian atas halaman tersebut yang penomorannya diletakkan pada bagian kanan bawah. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

Penomoran tabel dan gambar menggunakan angka arab, font 1 point lebih rendah, posisi di tengah (*center*). Nama tabel dan nomor urut tabel diletakkan diatas tabel, sedangkan Nama gambar dan nomor urut gambar diletakkan dibawah gambar. Contoh:

Tabel 1. Bagian-bagian dalam proposal penelitian dan tesis S2 Kesehatan Masyarakat

Penomoran judul berdasarkan hirarki berikut: I.

II.

A.

B.

C.

1.

2.

3.

a.

b.

#### **D. Penyajian Tabel**

Judul tabel diletakkan di atas tabel secara simetris tanpa diakhiri dengan titik, dan pada halaman yang sama. Penulisan judul tabel harus sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh pembaca sekalipun judul beserta tabelnya dipisahkan dari teks (*self-explanatory*). Tabel diletakkan secara simetris. Tabel dapat pula dicetak memanjang (*landscape*) dengan judul tabel dimulai terletak pada sisi kertas yang dijilid. Seluruh kolom dalam tabel harus diberi judul dan batas yang tegas. Pada tabel, garis paling atas dan paling bawah diberi batas yang tegas.

#### **E. Penyajian Gambar**

Penyajian selain tabel, disebut dengan gambar. Gambar mencakup skema, grafik, peta, foto, dan sebagainya. Penyajian gambar harus memperhatikan etika penelitian. Berbeda dengan tabel, penulisan judul gambar diletakkan di bawah gambar secara simetris tanpa diakhiri dengan titik dan pada halaman yang sama. Ukuran gambar diusahakan agar dapat diletakkan pada satu halaman, tidak dipenggal. Gambar diletakkan secara simetris. Skala pada gambar ataupun aksis pada grafik harus terlihat jelas.

#### **F. Penulisan Kutipan Langsung (Kutipan)**

Tulisan yang dikutip langsung dari pengarang lain harus ditulis persis seperti aslinya. Apabila kutipan langsung tidak lebih dari 40 kata, maka dapat diletakkan sebagai bagian dari kalimat di suatu paragraf, diawali dan diakhiri dengan tanda kutip (“”). Apabila kutipan langsung terdiri dari 40 kata atau lebih, maka dituliskan dalam blok paragraf tersendiri, tanpa tanda kutip. Paragraf kutipan tersebut diketik seperti halnya awal paragraf dan di-*indent*.

#### **G. Bahasa**

Bahasa dan ejaan yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan mengikuti pedoman PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) Peraturan Menteri dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 50 Tahun 2015. Penggunaan bahasa Inggris diperbolehkan dengan seijin Program Studi S2 Kesehatan masyarakat. Kaidah bahasa dan ejaan yang digunakan mengacu pada kaidah dalam bahasa Inggris.

Bentuk kalimat dianjurkan tidak menggunakan orang pertama dan kedua (misalnya saya, aku, kami, engkau, dan sebagainya), akan tetapi ditulis menggunakan kalimat pasif. Perkecualiannya adalah penulisan kutipan langsung yang dapat menggunakan orang pertama dan kedua. Pada kata pengantar, saya diganti dengan kata penulis. Sedapat mungkin menggunakan istilah Indonesia.

Apabila terpaksa menggunakan istilah asing, istilah tersebut dicetak miring.

## **H. Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka**

Penulisan sitasi dan daftar pustaka pada naskah tesis menggunakan metode Harvard sedangkan pada naskah publikasi (manuskrip) pada umumnya menggunakan metode Vancouver. Sitasi atau kutipan harus dicantumkan pada setiap pernyataan di dalam kalimat atau paragraf yang bukan berasal dari penulis. Pencantuman sitasi dilakukan pada:

1. Setiap informasi dari sumber lain, baik yang berupa kuotasi langsung ataupun yang telah diparafrase atau disintesis
2. Data yang berasal dari sumber lain, misalnya data demografi penduduk dari Badan Pusat Statistik.
3. Teori atau gagasan dari penulis lain
4. Gambar, bagan atau grafik yang berasal dari sumber lain. Sumber lain yang dimaksud di sini dapat berupa artikel yang telah dipublikasi cetak atau elektronik, maupun sumber yang belum dipublikasi, misalnya komunikasi pribadi. Sistem penulisan referensi yang dipakai pada tesis Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat adalah sistem Harvard.

Di akhir tulisan baik tesis maupun naskah publikasi, mahasiswa harus mencantumkan daftar pustaka atau referensi atau bibliografi yang merupakan daftar semua referensi yang dikutip dalam tesis atau naskah publikasi yang dibuat.

## **Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Sistem Harvard**

### **Penulisan Kutipan atau Sitasi**

Metode Harvard dikenal juga dengan nama Author-Date, dimana bentuk sitasi dalam kalimat atau paragraf ditulis dalam kurung nama penulis, tahun terbit. Contoh: (Aggleton and Chlamers, 2000)

1. Jika penulis antara 1 sampai dengan 3 orang, sitasi ditulis dengan menyebutkan nama belakang semua penulisnya, diikuti dengan tahun terbit  
(Aggleton and Chlamers, 2000) (Health Education Authority, 1993)
2. Jika penulis lebih dari 3, sitasi ditulis penulis pertama, ditambahkan *et al* dan diikuti tahun terbit (Jha *et al*, 2001)
3. Bila mengutip dari beberapa tulisan sekaligus semua sumber referensi disitasi yang dipisahkan dengan tanda titik koma  
(Kementrian Kesehatan, 2012; Abouzahr and Boerma, 2005)



4. Bila mengutip beberapa referensi dari satu penulis yang sama, sitasi disusun secara kronologis berdasarkan tahun terbitnya yang lebih dulu, atau dengan tambahan huruf jika tahun terbitnya sama, misalnya  
(Bloggs, 1993a; Bloggs, 1993b)

### **Penulisan Daftar Pustaka**

Penulisan daftar pustaka/referensi/bibliografi menurut sistem Harvard ini harus disusun dengan urutan abjad penulis pertama, tahun terbit, judul referensi, penerbit dan dengan format dan tanda baca standar.

1. Pustaka disusun secara alfabetis menurut nama belakang penulis pertama. Untuk menjaga konsistensi dalam penulisan referensi, nama penulis dimulai dari nama paling belakang dilanjutkan dengan singkatan nama di depannya. Semua penulis harus didantumkan. Contoh :

Aggleton, P. and Chlamers, H. (2000) .....Health Education Authority (1993)  
.....

2. Untuk menjaga konsistensi dalam penulisan referensi, nama penulis dimulai dari nama paling belakang dilanjutkan dengan singkatan nama di depannya.
3. Penulisan editor atau editors, disingkat menjadi “ed” atau “eds”.
4. Dalam penulisan referensi, tanda “&” juga boleh dipergunakan untuk menuliskan nama-nama penulis, dan penggunaan tersebut harus konsisten (Leeds Metropolitan University, 2004).
5. Bila beberapa tulisan dari penulis yang sama telah diterbitkan padatahun yang sama. Contoh:

Bloggs, J. (1992) ... Bloggs, J. (1993a) ....  
Bloggs, J. (1993b) ....

Berikut ini adalah contoh penulisan daftar pustaka dengan format Harvard:

Cresswell, K. M., Bates, D. W., & Sheikh, A. (2013). Ten key considerations for the successful implementation and adoption of large- scale health information technology. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 20(e1), e9–e13.

Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Kementrian Kesehatan. (2016a). *Evaluasi Penggunaan Aplikasi eLogistik di Instalasi Farmasi*. Jakarta.

Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Kementerian Kesehatan. (2016b). *Rencana Aksi Kegiatan Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Tahun 2016-2019*. Jakarta.

Fraser, H. S., & Blaya, J. (2010). Implementing medical information systems in developing countries, what works and what doesn't. *AMIA ... Annual Symposium Proceedings. AMIA Symposium, 2010*, 232–6.

Roy, C., Jha, H. K., Das, J. K., Bhattacharya, V., & Shivdasani, J. (2009). A Study on the Logistics and Supply Management System of Drugs at Different Levels in District Darbhanga of Bihar. Darbhanga (Bihar).

## REFERENSI

1. Cresswell JW (2003) Research design: qualitative, quantitative and mixed methods approaches. 2nd ed. Thousands Oak: Sage Pub.
2. Hall GM (1994) *How to write a paper*. London: BMJ Pub Group
3. Yin RK (2003) *Case study research: design and methods*. 3rd ed. Newbury Park: Sage Pub.
4. Maltreud K (2001). Qualitative research: standards, challenges, and guidelines. *The Lancet*, Volume 358, Issue 9280, Pages 483-488
5. Peraturan Menteri dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 50 Tahun 2015

# LAMPIRAN

---

## Lampiran 1. Perbedaan Bagian Proposal dan Tesis

Secara lengkap seluruh bagian-bagian dalam proposal dan tesis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Bagian-bagian dalam proposal penelitian dan tesis S2 Kesehatan Masyarakat

Proposal Penelitian		Tesis
Halaman Judul		Halaman Judul
Halaman Judul Dalam		Halaman Judul Dalam
Halaman Pengesahan		Halaman Pengesahan
Halaman Penetapan Penguji		Halaman Penetapan Penguji
Halaman persetujuan pembimbing		Halaman persetujuan pembimbing
Originalitas		Originalitas
Motto Dan Persembahan		Motto Dan Persembahan
Kata Pengantar		Kata Pengantar
		Abstrak
		Abstract
Daftar Isi		Daftar Isi
Daftar Tabel		Daftar Tabel
Daftar Gambar		Daftar Gambar
Daftar Lampiran		Daftar Lampiran
Daftar Arti Lambang Dan Singkatan		Daftar Arti Lambang Dan Singkatan
<b>BAB I</b>	<b>Pendahuluan</b>	<b>Pendahuluan</b>
	A. Latar Belakang Masalah	A. Latar Belakang Masalah
	B. Perumusan Masalah	B. Perumusan Masalah
	C. Tujuan Penelitian	C. Tujuan Penelitian
	D. Manfaat Penelitian	D. Manfaat Penelitian
	E. Keaslian Penelitian	E. Keaslian Penelitian
<b>BAB II</b>	<b>Tinjauan Pustaka</b>	<b>Tinjauan Pustaka</b>
	A. Telaah Pustaka	A. Telaah Pustaka
	B. Kerangka Teori	B. Kerangka Teori
	C. Kerangka Konsep	C. Kerangka Konsep
	D. Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian	D. Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian
<b>BAB III</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>

	A. Jenis dan Rancangan Penelitian	A. Jenis dan Rancangan Penelitian
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	B. Tempat dan Waktu Penelitian
	C. Subyek Penelitian	C. Subyek Penelitian
	D. Identifikasi Variabel Penelitian	D. Identifikasi Variabel Penelitian
	E. Deskripsi Intervensi*	E. Deskripsi Intervensi*
	F. Definisi Operasional Variabel	F. Definisi Operasional Variabel
	G. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	G. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data
	H. Cara Analisis Data	H. Cara Analisis Data
	I. Etika Penelitian	I. Etika Penelitian
	J. Rencana Kerja	J. Keterbatasan Penelitian
		K. Jalannya Penelitian

<b>BAB IV</b>		<b>Hasil Penelitian dan Pembahasan</b>
		A. Hasil Penelitian
		B. Pembahasan
<b>BAB V</b>		<b>Kesimpulan dan Saran</b>
		A. Kesimpulan
		B. Saran
	Daftar Pustaka	Daftar Pustaka
	Lampiran (Kuesioner)	Lampiran (Surat ijin penelitian, sertifikat legal etik, lembar informed consent, kuesioner data, hasil analisis data, lembar bimbingan, BAP ujian tesis dan seminar proposal serta dan dokumentasi penelitian (foto))

\*Khusus untuk studi yang melibatkan intervensi

Tidak ada penambahan ataupun pengurangan bagian dalam tesis. Namun demikian, terdapat bagian yang penulisannya berbeda dari buku panduan yang sebelumnya. Bagian tersebut adalah abstrak, pembahasan, ringkasan dan naskah publikasi

**Lampiran 1. Contoh halaman sampul (cover depan warna ungu muda)**

**TESIS**

**FAKTOR RISIKO *LOSS TO FOLLOW UP* TERAPI ARV PADA PASIEN HIV  
DI RSUP DR. SARDJITO PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
(DIY) TAHUN 2011-2014**



**Diajukan**

**Oleh:**

**Ahmad Rayyan  
NIM: 636576473467675**

**PROGRAM MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
2023**

**Lampiran 2. Contoh halaman sampul dalam**

**FAKTOR RISIKO *LOSS TO FOLLOW UP* TERAPI ARV PADA PASIEN HIV  
DI RSUP DR. SARDJITO PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
(DIY) TAHUN 2011-2014**

**Tesis**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister (S-2)**

**Minat Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Program Studi Kesehatan Masyarakat**



**Oleh:**

**Ahmad Rayyan  
NIM: 636576473467675**

**PROGRAM MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
2023**

### **Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan**

#### **PENGESAHAN**

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit  
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes) pada tanggal .....(tanggal sidang akhir  
tesis)**

**Mengesahkan**

**Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan**

**Henry Sudiyanto, S.Kp., M.Kes.  
NIK. 220 250 001**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit**

**Dr. Nurwidji, MHA., M.Si.  
NIK. 220 250 002**

## **Lampiran 4 Contoh Halaman Penetapan Tim Penguji**

### **PENETAPAN TIM PENGUJI**

**Telah diuji**

**Pada tanggal .....(tanggal ujian)**

#### **TIM PENGUJI**

**Ketua : Prof Dr Wasis Budiarto, Drs., MS. ( )**  
**NIP. 195208021982011001**

**Anggota :**

**1. Dr Henry Sudiyanto, S.Kp., M.Kes. ( )**  
**NIK. 220 250 001**

**2. Dr Sulis Diana, S.Sos., SST., MKes ( )**  
**NIK. 220 250 021**

**3. Dr Eka Diah Kartiningrum, SKM., MKes ( )**  
**NIK. 220 250 031**



## **Lampiran 5 Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing**

### **PERSETUJUAN**

### **TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes)  
Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

Oleh :  
**OKA JAPA NATA PRATAMA**  
NIM 200801026

Menyetujui,  
Mojokerto, .....(tanggal ujian)

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr Henry Sudiyanto, S.Kp., M.Kes.  
NIK. 220 250 001

Dr Eka Diah kartiningrum, M.Kes.  
NIK. 220 250 031

## Lampiran 6 Halaman Originalitas

### HALAMAN PERNYATAAN TENTANG ORIGINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

Minat Studi : .....

Angkatan : .....

Jenjang : Diploma III/ S1/S2\*coret salah satu)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul

“ ..... ”.

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mojokerto, .....(tanggal ujian tesis)  
Peneliti

Materai Rp. 10.000
-----------------------

( Nama Lengkap Mahasiswa)  
NIM. ....

## Lampiran 7. Daftar dosen pembimbing dan keahliannya

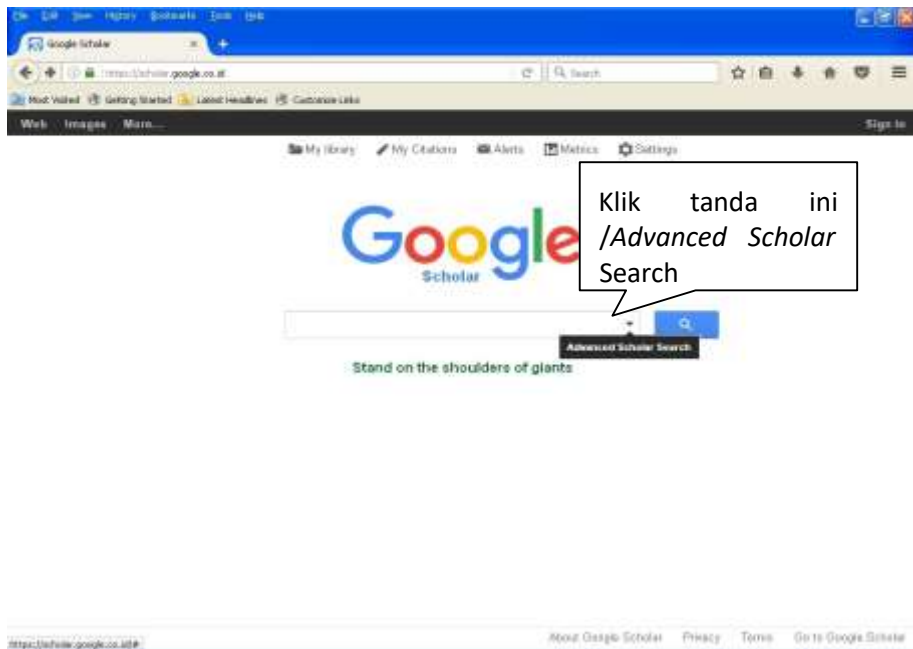
Berikut ini adalah daftar nama dosen pembimbing tesis di Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit Mojokerto.

Nama Dosen	Link Halaman google scholar
Dr Henry Sudiyanto, SKp., MKes	<a href="https://scholar.google.com/citations?user=sFzrTFsAAAAJ&amp;hl=en&amp;oi=ao">https://scholar.google.com/citations?user=sFzrTFsAAAAJ&amp;hl=en&amp;oi=ao</a>
Dr Sulis Diana, S.Sos., MKes	<a href="https://scholar.google.com/citations?user=uDSma9UAAAAJ&amp;hl=en&amp;oi=ao">https://scholar.google.com/citations?user=uDSma9UAAAAJ&amp;hl=en&amp;oi=ao</a>
Dr Eka Diah Kartiningrum, SKM., MKes	<a href="https://scholar.google.com/citations?hl=en&amp;user=LWwfzdkAAAAJ">https://scholar.google.com/citations?hl=en&amp;user=LWwfzdkAAAAJ</a>
Dr Mohamad Yusuf Alamudi, MKes	<a href="https://scholar.google.com/citations?hl=en&amp;user=CN8H8jIAAAAJ">https://scholar.google.com/citations?hl=en&amp;user=CN8H8jIAAAAJ</a>
Dr Nurwidji, M.Si	<a href="https://scholar.google.com/citations?hl=en&amp;user=46Ydt3gAAAAJ">https://scholar.google.com/citations?hl=en&amp;user=46Ydt3gAAAAJ</a>
Dhonna Anggreni, MKes	<a href="https://scholar.google.com/citations?hl=en&amp;user=UEqeCk4AAAAJ">https://scholar.google.com/citations?hl=en&amp;user=UEqeCk4AAAAJ</a>
Arief Fardiansyah, MKes	<a href="https://scholar.google.com/citations?hl=en&amp;user=2UuTUWwAAAAJ">https://scholar.google.com/citations?hl=en&amp;user=2UuTUWwAAAAJ</a>

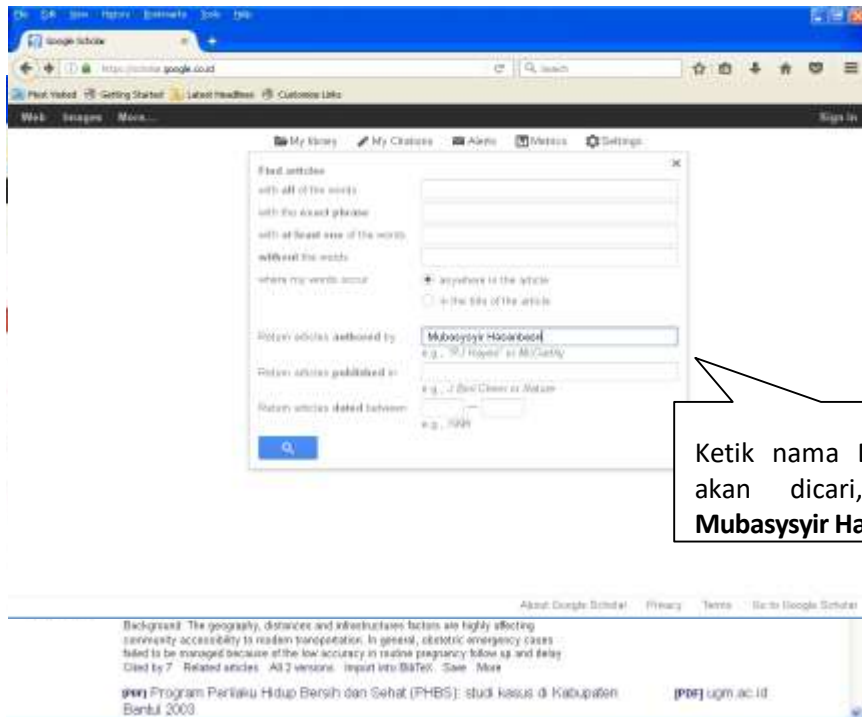
## Lampiran 8. Cara melihat publikasi dan riwayat pembimbingan dosen di Google Scholar dan portal Perpustakaan STIKES Majapahit Mojokerto

**Petunjuk melihat riwayat publikasi dosen pembimbing di google scholar**

1. Buka website <http://scholar.google.co.id>



- Setelah muncul menu berikutnya Ketikkan nama dosen pembimbing misalnya **Mubasysyir Hasanbasri** di bagian *Return articles authored by* seperti gambar di bawah ini



- Setelah di ketik tekan tombol cari dengan symbol

Petunjuk pemakaian halaman website perpustakaan stikes majapahit, untuk mencari daftar bimbingan tesis sebelumnya

- REPOSITORY STIKES MAJAPAHIT**

Home About Home

Login / Create Account

---

Items where Year is 2023

Lib & Local Export as: ASCII Citation Export RDS 1.0 RDS 2.0

Group by: Creators Item Type No Groups

Jump to: A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Number of Items: 35

A.

ANGGRANI, ELI YANTI AYU (2023) *PENGARUH EKSPANSI AREA VISUAL AKSESIBILITAS HAL PRODUKSI MODEL TERHADAP PEREMPAHAN ISI PRIMA DI SUN SEMO I KUTURSUJO NGAJENITO*. Skripsi thesis, STIKES MAJAPAHIT

ANGLI ANISA ABILIANA (2023) *HUBUNGAN POLA ASAM AMLUGSA DENGAN PERILAKU BULIMING PADA REMAJA DI MAN 1 GLAYONG KAWATEN NGAJENITO*. Skripsi thesis, STIKES MAJAPAHIT

Aji Bharata, STIKES Majapahit Mojokerto and Sula Dasa, STIKES Majapahit Mojokerto and Nurhid, STIKES Majapahit Mojokerto and Dharma Anggrini, STIKES Majapahit Mojokerto (2023) *Kualitas Pelayanan kesehatan Kesehatan Daerah Rural (Tipe east Post Pandemic COVID-19 di Negara Asasi RSJ Kerdj Usada)*. Journal of Talentuning (JOTUNG), 5 (1). pp. 227-237. ISSN p-ISSN 2684-6996 e-ISSN 2684-6998

C.

CHARYATI, DWI (2023) *FAKTOR-FAKTOR UMUM NEOLIGE YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA KEDEMILAN PADA MASALAH GIGI DAN MULUT DI DESA KALIWATE KEC. DATAT KAB. PASURUAN*. Skripsi thesis, STIKES MAJAPAHIT

- Search results for **henry sudiyanto**



Displaying results 1 to 20 of 165



[Refine search](#) | [New search](#) | [1](#) | [2](#) | [3](#) | [4](#) | [5](#) | [6](#) | [7](#) | [8](#) | [9](#) | [Next](#)



Order the results: [by year \(most recent first\)](#) [v](#) [Reorder](#)



Export 165 results as: [ASCII Citation](#) [v](#) [Export](#) [Atom](#) [RSS 2.0](#) [RSS 1.0](#)

---

1 FEBRIANTI, ELLIA DYAH (2023) [HUBUNGAN PERAN KELUARGA DALAM PENGAWASAN DIET RENDAH GARAM DENGAN TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI DI DESA SUMBERSONO NGANUK](#). Skripsi thesis, STIKES MAJAPAHIT.   [+1 more...](#)

2 NISA', KHOIRUN (2023) [PENGARUH HEALTH PROMOTION TERHADAP KEMAMPUAN DEMONSTRASI SADARI \(Pemeriksaan Payudara Sendiri\) PADA REMAJA PUTRI DI SMK N 1 SOGO MOJOKERTO](#). Skripsi thesis, STIKES MAJAPAHIT.   [+1 more...](#)

3 ROCHMAN, NOVITA (2023) [FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ENURESIS PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TK PANCAMURNI 1 DESA KUTOREJO KECAMATAN KERTOSONO KABUPATEN NGANUK](#). Skripsi thesis, STIKES MAJAPAHIT.   [+1 more...](#)

4 KURNIAWAN, PUTUS ARI (2022) [HUBUNGAN MODEL KOMUNIKASI LASWELL DENGAN KEAKTIFAN KUNJUNGAN DI POSYANDU LANSIA GATOTRAGA DESA BAKEL KEC GUGALIT LUMAJANG](#). Skripsi thesis, STIKES MAJAPAHIT.   [+1 more...](#)

## Lampiran 9. Daftar jurnal dan konferensi

Daftar Rekomendasi Jurnal Nasional yang biasa digunakan Mahasiswa Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat untuk Submit Tesis (Informasi dari Semua Minat di S2 Kesehatan Masyarakat) :

*Tabel 2. Daftar jurnal nasional bidang ilmu kesehatan*

Nama Jurnal	Alamat Link
Hospital Majapahit (Sinta 5)	<a href="https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM">https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM</a>
Joting (Sinta 3)	<a href="https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING">https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING</a>
Jurnal of Nursing Practice (JNP) (Sinta 2)	<a href="https://thejnp.org/index.php/jnp/about">https://thejnp.org/index.php/jnp/about</a>
The Indonesian Journal of Public Health (Sinta 2)	<a href="https://e-journal.unair.ac.id/IJPH/About">https://e-journal.unair.ac.id/IJPH/About</a>

### Daftar Rekomendasi Jurnal Internasional :

1. Journal of Midwifery (<https://www.journals.elsevier.com/midwifery/>)
2. Elsevier Social Science and Medicine ([ees.elsevier.com](https://www.elsevier.com))  
<https://www.elsevier.com>
3. International Journal of Health policy management ([ijhpm.com](http://ijhpm.com))
4. American journal of health promotion  
(<http://www.healthpromotionjournal.com>)
5. Health behavior (<https://www.ajhb.org/>)

**Lampiran 10 Format Artikel Ilmiah**

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

**FAKTOR RISIKO *LOSS TO FOLLOW UP* TERAPI ARV PADA PASIEN HIV DI RSUP  
DR. SARDJITO PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY) TAHUN 2011-  
2014**



**OKA JAPA NATA PRATAMA  
200801026**

**Dosen Pembimbing 1**

**Dosen Pembimbing 2**

**Dr Henry Sudiyanto, S.Kp., M.Kes.  
NIK. 220 250 001**

**Dr Eka Diah kartiningrum, M.Kes.  
NIK. 220 250 031**



**Judul Artikel Ditulis Tipe Judul Font Times New Roman Bold 12 cpi**  
**Sub judul dapat dituliskan jika diperlukan**  
**(diketik 1 spasi Font Times New Roman Regular 12 cpi)**

**Nama Penulis Pertama (Font Times New Roman Bold 12 cpi)**  
**Program Studi (Font Times New Roman Regular 12 cpi)**

**email@email.com**

**Nama Penulis Kedua (Dosen Pembimbing 1)**

**Program Studi**

**email@email.com**

**Nama Penulis Ketiga (Dosen Pembimbing 2)**

**Program Studi**

**email@email.com**

**Abstrak** -Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Merupakan uraian singkat yang memuat tujuan, hasil penelitian, kesimpulan, serta implikasinya. Ditulis hanya satu paragraf. Menggambarkan isi artikel. Tidak lebih dari 200 kata. Menggunakan huruf Times New Roman regular ukuran 12 cpi dan ditulis 1 spasi.  
Kata kunci : sesuai dengan konsep utama berjumlah 4-8 kata

Abstract –Abstrak dalam bahasa Inggris

Keywords: 4 - 8 keywords

## **PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang dan dapat disertakan review ringkas penelitian terdahulu yang terkait, dengan memberikan gambaran tentang pentingnya penelitian, serta penemuan yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian tersebut. Latar belakang empirik/teoritis. Memuat Masalah/tujuan.

Pendahuluan memuat 15% - 20% dari keseluruhan artikel. Menggunakan huruf Times New Roman regular ukuran 12 cpi dan ditulis 1,5 spasi. Menggunakan ejaan dan kalimat yang baku.

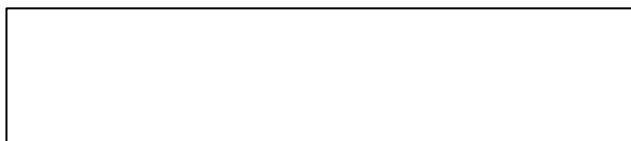
## **METODE PENELITIAN**

Menguraikan tentang rancangan penelitian dan pendekatan yang digunakan. Prosedur penelitian ditulis secara runtut dan jelas. Menguraikan tentang teknik pengumpulan data, analisis data, teknik pengambilan sampel, serta penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Rancangan penelitian, data dan sumber data dipaparkan secara jelas. Teknik pengumpulan data analisis data dipaparkan secara jelas. Memuat 10% - 15% dari keseluruhan artikel. Menggunakan huruf Times New Roman regular ukuran 12 cpi dan ditulis 1,5 spasi. Menggunakan ejaan dan kalimat yang baku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat deskripsi hasil penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas, dapat ditambahkan dengan tabel, gambar/ grafik, atau foto. Pembahasan merupakan penjelasan, interpretasi, arti dan manfaat dari keseluruhan hasil penelitian, serta merupakan jawaban terhadap persoalan yang akan dipecahkan. Memaparkan hasil analisis data jelas, bisa dengan tabel, grafik, gambar. Memuat 40% - 60% dari total keseluruhan artikel. Menggunakan huruf Times New Roman regular ukuran 12 cpi dan ditulis 1,5 spasi. Tabel disajikan dalam bentuk tabel terbuka, ukuran font 12 cpi dan ditulis 1,5 spasi. Menggunakan ejaan dan kalimat yang baku.

Dapat memasukkan gambar dan tabel seperti contoh dibawah ini :



Gambar 1. Keterangan dibawah gambar font 12 cpi

Tabel 1. Judul diletakkan diatas Tabel font 12 cpi


## KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi hasil konkrit atau keputusan dari penelitian yang ditulis secara ringkas tanpa penjelasan, serta saran dan tindak lanjut. Kesimpulan yang disampaikan tidak enumerative. Menggunakan huruf Times New Roman regular ukuran 12 cpi dan ditulis 1,5 spasi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber buku: Disusun menurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama pertama font 12 normal. Tahun. Judul Buku Miring. Kota: Penerbit.  
Contoh:  
Ajzen, I. (1988) Attitudes, personality, and behavior. The Dorsey Press: Chicago.
2. Sumber jurnal menurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama pertama. (Tahun). Judul Artikel. Nama Jurnal Miring, Volume (Nomor): halaman1-halaman2.  
Contoh:  
Daquette, J . E. (1991). "Minority participation in secondary education: A graned descriptive methodology". ducational evaluation and policy analysis. Vol. 3 No. 2 Summer 1991. pp.139-157.
3. Sumber seminar / prosiding menurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama. (Tahun). Judul Artikel. Nama Seminar Nasional. bulan tahun. Kota penyelenggaraan. Halaman1-halaman2.  
Contoh :  
Fredri, W., Agung, L., dan Wira, T. J. (2006). Teknik Perancangan. Proceeding SNASTI. Agustus 2006. Surabaya. Pp.100-110.

4. Sumber skripsi / disertasi : menurut Abjad Nama Belakang Penulis, Singkatan nama pertama. (Tahun). "Judul Skripsi/Tesis/Disertasi". Skripsi/Tesis/Disertasi tidak dipublikasikan. Kota: Perguruan Tinggi.

Contoh:

Gunarto. (1984). "Pengembangan Model Pengukuran Produktivitas Perguruan Tinggi di Indonesia". Disertasi Doktor tidak dipublikasikan. IKIP Yogyakarta